



**KELOMPOK BERMAIN
BINTANG**



**KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN
DOKUMEN KSP**



TAHUN AJARAN 2025/.2026

DISUSUN OLEH

TIM PENGEMBANG KURIKULUM KB BINTANG

Perum. Sumpersari Permai 2 BI 05 Jember

2025





KELOMPOK BERMAIN BINTANG

NPSN : 69777670

um. Sumbersari Permai 2 BI 05 RT.002 RW.011 Kel. Kranjingan

Kec. Sumbersari Kab. Jember Jawa Timur

Hp.085 204 619 737

SURAT KEPUTUSAN PENGELOLA KELOMPOK BERMAIN BINTANG NOMOR 45/KB BINTANG/V/2025

TENTANG PENETAPAN KURIKULUM KELOMPOK BERMAIN BINTANG TAHUN PELAJARAN 2025/2026

Pengelola Kelompok Bermain Bintang Jember Provinsi Jawa Timur

- Menimbang : a. Dalam rangka memperlancar proses pelaksanaan Kurikulum Satuan Pendidikan sebagai bentuk Implementasi Kurikulum Merdeka dalam rangka pemulihan pembelajaran di PAUD, perlu dibentuk Tim Pengembang Kurikulum.
- b. Untuk menjamin terpeliharanya tata tertib serta kelancaran tugas Tim Pengembang Kurikulum Satuan Pendidikan perlu diatur dalam Surat Keputusan Kepala Sekolah.
- Mengingat : 1. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 262/M/2022 Tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran.
2. Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) Kelompok Bermain Bintang Tahun pelajaran 2025/2026 Nomor 45/KB BINTANG/V/2025 yang telah disahkan pada tanggal 06 Mei 2025.

MEMUTUSKAN

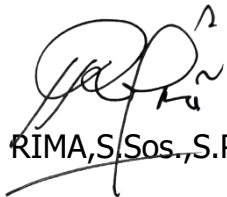
Menetapkan : **KEPUTUSAN PENGELOLA KELOMPOK BERMAIN BINTANG TENTANG PENETAPAN KURIKULUM KELOMPOK BERMAIN BINTANG TAHUN PELAJARAN 2025/2026.**

Pertama : Menetapkan Susunan dan Tugas Tim Pengembang Kurikulum Satuan Pendidikan Tahun Pelajaran 2025/2026 sebagaimana pada Lampiran I Surat Keputusan ini.

- Kedua : Menugaskan Tim Pengembang Kurikulum Satuan Pendidikan Tahun Pelajaran 2025/2026 untuk menyusun Dokumen Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) Kelompok Bermain Bintang sesuai Sistematika Susunan Dokumen sebagaimana pada Lampiran II Surat Keputusan ini.
- Ketiga : Tim Pengembang Kurikulum Satuan Pendidikan Tahun Pelajaran 2025/2026 melaporkan hasil kajian Dokumen Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) kepada pengelola.
- Keempat : Semua biaya yang timbul akibat pelaksanaan keputusan ini, dibebankan pada anggaran yang sesuai dan apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan direvisi sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Jember
Pada tanggal : 06 Mei 2025

Pengelola KB BINTANG



RIMA, S.Sos., S.Pd.

Tembusan:

1. Penilik Kecamatan Summersari
2. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS PENDIDIKAN

Jalan dr. Subandi 29 Patrang, Jember, Jawa Timur 68118
Telepon (0331) 487028 Fax (0331) 421152
ik jemberkab.go.id, Pos-el dinas.pendidikan@jemberkab.go.id

Setelah memeriksa dokumen kurikulum yang ditetapkan/disahkan oleh,

Satuan Pendidikan : KB BINTANG
Alamat : Perum. Sumpersari Permai 2 BI 05 Jember

Dengan menggunakan instrumen validasi/telaah Kurikulum Merdeka, bersama ini :

Nama :
NIP :
Jabatan : Penilik Kec. Sumpersari

Memberikan Pertimbangan/Rekomendasi Dokumen Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) KB BINTANG tersebut :

- Dapat direkomendasikan tanpa syarat
- Dapat direkomendasikan dengan syarat untuk perbaikan/ penyempurnaan
- Belum dapat direkomendasikan

Dengan alasan :

- Semua unsur Kurikulum Merdeka terpenuhi dengan lengkap
- Unsur Kurikulum Merdeka terpenuhi tetapi kurang lengkap
- Unsur Kurikulum Merdeka tidak lengkap

Demikian pernyataan kami buat sebagai bahan pertimbangan/rekomendasi ditetapkan kurikukum KB BINTANG.

Jember, 31 Mei 2025
Pengawas PAUD

NAMA LENGKAP,
NIP.

HALAMAN PENGESAHAN

Dokumen Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) KB BINTANG telah melalui verifikasi/validasi dan dinyatakan sah untuk diberlakukan pada tahun ajaran 2025/2026 berdasarkan Surat Keputusan Pengelola Nomor 45/KB BINTANG/V/2025.

Ketua Yayasan

ITA PRILA HERAWATI, SE.

An. Kepala Dinas Pendidikan
Kabupaten Jember
Kabid PAUD dan PNF

.....
NIP.

Jember, 25 Juni 2025

Mengetahui,

Pengelola KB BINTANG

RIMA, S.Sos.,S.Pd.

Pengawas PAUD

.....
NIP.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Tuhan YME yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) KB BINTANG Tahun Pelajaran 2025/2026 dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, dan para sahabatnya.

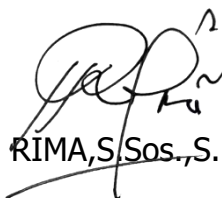
Era transformasi pendidikan anak usia dini telah tiba! KB BINTANG dengan bangga mempersembahkan KSP 2025/2026 yang revolusioner, mengusung **Pendekatan Pembelajaran Mendalam** sebagai jawaban atas tantangan masa depan. Kurikulum ini merupakan manifestasi konkret dari implementasi Kurikulum Merdeka yang mengintegrasikan Profil Pelajar Pancasila dengan kearifan lokal Jawa Timur.

Dokumen ini bukan sekadar panduan operasional, melainkan blueprint komprehensif yang menggambarkan visi besar menciptakan generasi emas Indonesia. Melalui pendekatan pembelajaran yang **berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan**, setiap anak akan dibekali dengan kompetensi abad 21 yang diperlukan untuk menjadi pemimpin masa depan.

KSP ini menghadirkan inovasi pembelajaran yang mensinergikan delapan dimensi profil lulusan melalui pengalaman belajar yang autentik dan kontekstual. Pembelajaran tidak hanya mengembangkan aspek kognitif, tetapi juga membentuk karakter yang kuat, kreativitas yang tinggi, dan kepedulian terhadap sesama dan lingkungan.

Mari bersama-sama mewujudkan mimpi besar: melahirkan generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga berkarakter mulia, kreatif, dan siap menghadapi tantangan global dengan tetap menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila dan budaya bangsa.

Jember, 06 Mei 2025
Pengelola KB BINTANG



RIMA, S.Sos., S.Pd.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN SK PENETAPAN KSP.....	ii
LEMBAR REKOMENDASI PENGAWAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Landasan Yuridis	2
C. Landasan Filosofis	4
BAB II ANALISIS KARAKTERISTIK SEKOLAH	7
A. Profil Satuan Pendidikan	7
B. Konteks Sosial dan Ekonomi.....	11
C. Konteks Budaya	12
D. Analisis Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....	12
E. Analisis Peserta Didik.....	13
F. Analisis Sarana dan Prasarana.....	14
G. Analisis Kemitraan dan Kerjasama	15
BAB III VISI MISI TUJUAN Visi, Misi, Tujuan.....	16
D. Tujuan Pencapaian 8 Dimensi Profil Lulusan.....	17
BAB IV PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN	19
A. Kerangka Pembelajaran Mendalam	19
B. Struktur Kurikulum	21
C. Pembelajaran Intrakurikuler	21

D. Pembelajaran Projek.....	23
E. Pengaturan Waktu Pembelajaran.....	24
BAB V PERENCANAAN PEMBELAJARAN.....	25
A. Kerangka Perencanaan	25
B. Capaian Pembelajaran	25
C. Rencana Pembelajaran	36
D. Pelaksanaan Pembelajaran.....	39
E. Asesmen Pembelajaran.....	43
BAB VI PENDAMPINGAN, EVALUASI, DAN PENGEMBANGAN PROFESIONAL ..	45
A. Pendampingan	45
B. Evaluasi	47
C. Pengembangan Profesional	48
BAB VII PENUTUP	50
DAFTAR PUSTAKA.....	51
LAMPIRAN	52
A. Contoh Modul Ajar.....	Error! Bookmark not defined.
B. SK Tim Pengembang Kurikulum.....	Error! Bookmark not defined.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan anak usia dini merupakan fondasi pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas untuk menghadapi tantangan abad ke-21. Dalam era transformasi digital dan globalisasi yang pesat, pendidikan tidak lagi hanya fokus pada transfer pengetahuan, melainkan pada pengembangan kompetensi holistik yang mempersiapkan anak untuk menjadi pembelajar sepanjang hayat yang adaptif, kreatif, dan berkarakter.

Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) KB BINTANG tahun pelajaran 2025/2026 ini disusun sebagai respons terhadap kebutuhan pengembangan pendidikan yang memuliakan setiap anak melalui pendekatan **Pembelajaran Mendalam (PM)**. Pembelajaran Mendalam didefinisikan sebagai pendekatan yang memuliakan dengan menekankan pada penciptaan suasana belajar dan proses pembelajaran **berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan** melalui olah pikir, olah hati, olah rasa, dan olah raga secara holistik dan terpadu.

Implementasi Pembelajaran Mendalam di KB BINTANG dilandasi oleh pemahaman bahwa anak usia PAUD tahun memiliki karakteristik unik dalam perkembangannya. Mereka adalah pembelajar alami yang memiliki rasa ingin tahu tinggi, belajar melalui bermain, dan membutuhkan lingkungan yang mendukung eksplorasi dan penemuan. Pendekatan PM sejalan dengan prinsip pembelajaran anak usia dini yang holistik integratif, dimana pembelajaran tidak hanya mengembangkan aspek kognitif, tetapi juga mengoptimalkan seluruh potensi anak meliputi nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, dan seni.

Konteks yang ada pada KB BINTANG dengan kearifan budayanya menjadi kekuatan tersendiri dalam implementasi PM. Nilai-nilai luhur seperti gotong royong, unggah-ungguh, dan tepo seliro dapat diintegrasikan dalam pengembangan dimensi profil lulusan, khususnya dalam membangun karakter

anak yang memiliki keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan YME, jiwa kewargaan, kemampuan berkolaborasi, serta keterampilan komunikasi yang baik.

Transformasi ini juga merespons hasil evaluasi pembelajaran yang menunjukkan perlunya pendekatan yang lebih kontekstual, relevan dengan kehidupan anak, dan memberikan pengalaman belajar yang bermakna. Pembelajaran konvensional yang cenderung bersifat *teacher-centered* perlu diubah menjadi pembelajaran yang berpusat pada anak (*child-centered*) dengan guru sebagai fasilitator yang mendampingi proses penemuan dan konstruksi pengetahuan anak.

B. Landasan Yuridis

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2022 Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2017 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 Tentang Guru;
5. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Pengenalan Lingkungan Sekolah bagi Siswa Baru;
6. Peraturan Presiden nomor 87 tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2018 Tentang Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2018 tentang Pemenuhan Beban Kerja Guru, Kepala Sekolah, dan Pengawas Sekolah;

9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2021 Tentang Penerimaan Peserta Didik Baru Pada Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, dan Sekolah Menengah Kejuruan.;
10. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2022 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;
11. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2022 Tentang Standar Isi Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;
12. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2022 Tentang Standar Proses Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah;
13. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2023 tentang Standar Pembiayaan pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;
14. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2022 Tentang Standar Penilaian Pendidikan Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;
15. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2023 tentang Standar Sarana dan Prasarana pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar dan Jenjang Pendidikan Menengah;
16. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2023 tentang Standar Pengelolaan pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar dan Jenjang Pendidikan Menengah;

17. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 262/M/2022 Tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran;
18. Peraturan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi No.009/H/KR/2022 tentang Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka;
19. Peraturan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 048/H/KU/2023 tentang Petunjuk Teknis Standar Sarana dan Prasarana pada PAUD, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;
20. Peraturan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi No. 031/H/KR/2024 tentang Kompetensi dan Tema Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila;
21. Peraturan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi No. 032/H/KR/2024 tentang Capaian Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah Pada Kurikulum Merdeka;
22. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2024 tentang Kurikulum pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;

C. Landasan Filosofis

Pembelajaran Mendalam di PAUD dibangun atas filosofi yang memuliakan hakikat anak sebagai individu yang unik dan memiliki potensi luar biasa. Kurikulum Satuan Pendidikan KB BINTANG 2025/2026 Pendekatan Pembelajaran Mendalam

Pendekatan ini tidak memandang anak sebagai objek pembelajaran, melainkan sebagai subjek aktif yang memiliki kapasitas untuk mengkonstruksi pengetahuannya sendiri melalui interaksi dengan lingkungan, teman sebaya, dan orang dewasa di sekitarnya.

Filosofi ini sejalan dengan pemikiran John Dewey tentang *learning by doing*, dimana anak belajar melalui pengalaman langsung dan refleksi terhadap pengalaman tersebut. Juga berkaitan dengan teori konstruktivisme Piaget yang menekankan bahwa anak membangun pengetahuannya melalui interaksi aktif dengan lingkungan, serta teori zona perkembangan proksimal Vygotsky yang menunjukkan pentingnya *scaffolding* dalam mendukung anak mencapai potensi maksimalnya.

Berkesadaran (Mindful) dalam konteks PAUD berarti pembelajaran yang melibatkan kesadaran penuh anak terhadap proses belajarnya. Anak diajak untuk memahami apa yang sedang dipelajari, mengapa hal tersebut penting, dan bagaimana cara mempelajarinya. Guru memfasilitasi anak untuk menjadi pembelajar yang reflektif sejak usia dini, sesuai dengan tahap perkembangan kognitifnya.

Bermakna (Meaningful) mengandung arti bahwa pembelajaran harus relevan dengan kehidupan sehari-hari anak, kontekstual dengan lingkungan terdekatnya, dan dapat diaplikasikan dalam berbagai situasi. Pembelajaran tidak bersifat abstrak, melainkan konkret dan dapat dialami langsung oleh anak melalui berbagai aktivitas bermain yang edukatif.

Menggembirakan (Joyful) menekankan bahwa suasana belajar harus positif, menyenangkan, dan menginspirasi. Kegembiraan bukan hanya soal hiburan, tetapi tentang penciptaan lingkungan emosional yang aman dan mendukung, dimana anak merasa nyaman untuk bereksplorasi, bertanya, membuat kesalahan, dan belajar dari pengalaman tersebut.

PM di KB BINTANG mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila yang disesuaikan dengan tahap perkembangan anak, serta nilai-nilai budaya Jawa Timur yang

kaya akan kearifan lokal. Hal ini tercermin dalam delapan dimensi profil lulusan yang dikembangkan melalui pembelajaran yang autentik dan kontekstual.

Pembelajaran tidak hanya mengembangkan kompetensi individual anak, tetapi juga membangun kesadaran anak sebagai bagian dari masyarakat yang beragam, dengan tetap menjunjung tinggi nilai-nilai kebangsaan dan kemanusiaan yang universal.

Dengan landasan filosofis yang kuat ini, KSP KB BINTANG diharapkan dapat menjadi panduan yang komprehensif dalam mengimplementasikan Pembelajaran Mendalam yang memuliakan setiap anak dan mempersiapkan mereka menjadi generasi yang siap menghadapi tantangan masa depan dengan penuh percaya diri, kreativitas, dan kebijaksanaan.

BAB II

ANALISIS KARAKTERISTIK SEKOLAH

A. Profil Satuan Pendidikan

KB BINTANG berada di tengah Perumahan Sumbersari Permai 2 Lingkungan Kramat Kelurahan Kranjingan Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember. Di sekitar KB BINTANG ada sedikit persawahan, sungai kecil, dan ada satu rumah yang banyak memelihara binatang seperti monyet, burung Kakak Tua, burung Gagak, ayam dll. Depan perumahan ada Perusahaan Roti, Indomaret, pengrajin alat musik Tifa, distributor Yakult, Perusahaan Kue Kacang, Toko Bangunan, Distributor Cat dan distributor tembakau kering. Mata pencaharian di Perumahan beragam mulai dari Polisi, Tentara, Dokter, Perawat, Pedagang, PNS dan Wiraswasta. Sebagian besar agama yang dianut masyarakat di sekitar KB BINTANG adalah Islam. Hari Besar yang biasa diperingati adalah HUT RI dan Hari Besar agama Islam.

Komponen	Keterangan
Nama Sekolah	KB BINTANG
NPSN	69777670
Status	Swasta
Bentuk Pendidikan	KB
Status Kepemilikan	Yayasan
SK Pendirian Sekolah	421.9/4280/413/2009
Tanggal SK Pendirian	06 Mei 2009
SK Izin Operasional	500.16.7.2/JLT/1360/35.9.325/2025
Tanggal SK Izin Operasional	22 Mei 2025

Lokasi dan Kontak	Detail
Alamat	Perum. Sumpersari Permai 2 BI 05 RT.002 RW.011 Lingkungan Kramat Kel. Kranjingan Kec. Sumpersari
Kabupaten	Jember
Provinsi	Jawa Timur
Kode Pos	69777670
Telepon	085204619737
Email	Kbbintang2009@gmail.com
Website	-

Transformasi tahun 2025, sekolah mengadopsi pendekatan Pembelajaran Mendalam sebagai fondasi utama dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Perubahan ini bukan sekadar pergantian metode, melainkan transformasi paradigma yang menempatkan anak sebagai pembelajar aktif yang memiliki potensi luar biasa untuk berkembang dalam suasana yang berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan.

KB Bintang mengembangkan program khusus dan pendukung sebagai Program Unggulan yaitu

SEMESTER	MATERI	PENJABARAN MATERI
1 (GANJIL)	TILAWATI	
	Akhlaq I	a. Tata cara berjabat tangan b. Tata cara berjalan c. Tata cara makan
	Hafalan Asmaul Husna	1 - 15
	Bacaan dan Gerakan Wudhu, Sholat	a. Doa akan dan sesudah wudhu b. Praktek Wudhu

		c. Pengenalan gerakan sholat
	Hafalan Surat-Surat Pendek	a. Surat Al Fatihah b. Surat Al Ikhlas c. Surat Al Falaq
	Hafalan Doa-Doa Harian	a. Doa Kebaikan Dunia dan Akhirat b. Doa untuk kedua orang tua c. Doa sebelum dan sesudah makan d. Doa akan belajar e. Syahadat dan artinya f. Kalimat Thoyibah
	Bahasa Jawa	Berhitung memakai bahasa Jawa 1 – 10, warna, pengenalan bahasa Jawa halus untuk sehari-hari
2 (GENAP)	TILAWATI	
	Akhlaq I	a. Sopan santun b. Kerapian
	Hafalan Asmaul Husna	16 - 30
	Bacaan sholat dan Gerakan Sholat	a. Doa Iftitah, Bacaan Ruku', Bacaan Sujud, Bacaan I'tidal, dan Bacaan antara dua sujud b. Pengenalan Praktek Sholat dan Bacaannya
	Hafalan Surat-Surat Pendek	a. Surat An Nas b. Surat Al Kautsar c. Surat Al Ashr
	Hafalan Doa-Doa Harian	a. Doa Mencari ilmu b. Doa Berpakaian c. Doa akan tidur

		<ul style="list-style-type: none"> d. Doa Bangun Tidur e. Doa masuk dan keluar kamar mandi f. Kalimat Thoyibah
	Bahasa Jawa	Nama Binatang, Pengenalan Bahasa Jawa Halus untuk sehari-hari

Para pendiri KB Bintang bercita-cita untuk memberikan layanan pendidikan yang berkualitas bagi anak-anak usia dini yang berada di lingkungan Perumahan. Segala tantangan permasalahan ada di kawasan akan memperkaya kurikulum KB Bintang. Impian kami adalah mewujudkan profil lulusan yang berkepribadian islam yang tangguh, kreatif dan mandiri

Pengembangan kurikulum di sekolah kami mengacu pada tujuan pendidikan nasional dengan memperhatikan kekhasan daerah, karakteristik dan kondisi satuan pendidikan, serta kebutuhan peserta didik. Untuk mewujudkan hal ini, maka dibentuklah Tim Pengembang Kurikulum Operasional yang terdiri dari pengurus yayasan, guru, pengelola dan komite sekolah.

Mewujudkan PAUD yang berkualitas tentunya tidak cukup hanya didukung oleh potensi lingkungan dan sumber daya manusia setempat. Dukungan dana untuk menunjang operasional pendidikan dan pemenuhan sarana dan prasarana yang memadai juga sangat diperlukan. Oleh karena itu, KB Bintang membutuhkan dana yang bersumber dari swadaya orang tua siswa dan bantuan dari pemerintah berupa dana BOSP. Sedangkan pihak pelaku industri di lingkungan sekitar menjadi donatur tidak tetap untuk berbagai kegiatan sekolah.

Hal lain yang tidak kalah penting adalah penyediaan lingkungan belajar yang kondusif, penggunaan media pembelajaran yang variatif serta pemanfaatan berbagai sumber belajar dari lingkungan sekitar. Pembelajaran berkualitas di KB Bintang tidak akan bisa terlaksana tanpa dukungan orang tua, masyarakat sekitar, pemerintah setempat, dinas

pendidikan dan pemangku kepentingan terkait lainnya.

Saat ini KB Bintang berdiri di atas lahan seluas 165 m², dengan bangunan 1 lantai yang terdiri dari ruang kantor, ruang guru dan pengelola, 3 ruang kelas, 2 kamar mandi, 1 ruang UKS/ruang tidur, 1 dapur dan 1 gudang. Sebagai lahan bermain anak kami juga menyediakan halaman terbuka seluas 93 m². Lembaga kami memiliki 2 orang guru, 1 orang pengelola berkualifikasi S1 PAUD dan sudah mengikuti berbagai pelatihan tentang PAUD, 1 orang operator dan 1 orang bendahara yang berkualifikasi D3. Pada tahun ajaran 2025/2026, kami memiliki 18 orang peserta didik, dengan perincian Kelompok Usia 2-3 : 5 anak, Usia 3-4 : 9 anak, Kelompok Usia 4-5 : 4 anak.

B. Konteks Sosial dan Ekonomi

Lingkungan sosial di sekitar KB BINTANG mencerminkan keberagaman masyarakat perkotaan yang dinamis. Orang tua peserta didik berasal dari latar belakang profesi yang beragam, mulai dari pegawai negeri sipil, karyawan swasta, wiraswasta, hingga pedagang kecil dan peternak ikan hias. Keberagaman ini menjadi kekayaan tersendiri dalam implementasi Pembelajaran Mendalam, karena setiap profesi membawa perspektif dan pengalaman yang dapat memperkaya proses pembelajaran anak.

Sebagian besar keluarga peserta didik berada pada tingkat ekonomi menengah ke bawah, namun memiliki kesadaran yang tinggi terhadap pentingnya pendidikan berkualitas. Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun keterbatasan ekonomi menjadi tantangan, semangat untuk memberikan yang terbaik bagi anak-anak tetap menjadi prioritas utama. Hal ini sejalan dengan prinsip Pembelajaran Mendalam yang menekankan bahwa pembelajaran bermakna tidak selalu bergantung pada materi yang mahal, melainkan pada kreativitas dan inovasi dalam menciptakan pengalaman belajar yang autentik.

Keberadaan industri kecil seperti pembuatan paving, pembuatan kendang di sekitar sekolah membuka peluang untuk pembelajaran kontekstual yang

bermakna. Anak-anak dapat belajar tentang proses produksi, nilai kerja keras, dan pentingnya kreativitas dalam kehidupan sehari-hari melalui kunjungan dan interaksi langsung dengan para pelaku usaha lokal.

C. Konteks Budaya

KB BINTANG berada di kecamatan Sumpalsari yang kaya akan warisan budaya dan kearifan lokal. Kedekatannya dengan Musium Tembakau sebagai objek bersejarah memberikan peluang pembelajaran yang unik tentang sejarah dan pelestarian budaya. Namun yang lebih penting adalah nilai-nilai luhur masyarakat Jawa yang masih hidup dalam keseharian, seperti gotong royong, unggah-ungguh, dan tepo seliro.

Nilai gotong royong sangat relevan dengan pengembangan dimensi kolaborasi dalam profil lulusan. Anak-anak belajar bahwa keberhasilan tidak hanya dicapai secara individual, melainkan melalui kerja sama dan saling membantu. Konsep unggah-ungguh mengajarkan pentingnya komunikasi yang santun dan efektif, sesuai dengan konteks dan lawan bicara. Sementara tepo seliro menumbuhkan empati dan kepedulian terhadap sesama, yang menjadi fondasi penting dalam pengembangan karakter anak.

Tantangan yang dihadapi adalah pergeseran nilai akibat pengaruh gaya hidup metropolitan yang mulai mengikis nilai-nilai tradisional. Anak-anak cenderung meniru perilaku yang tidak jelas latar belakangnya melalui media digital. Oleh karena itu, integrasi kearifan lokal dalam Pembelajaran Mendalam menjadi sangat strategis untuk mempertahankan identitas budaya sambil mengembangkan kompetensi abad ke-21.

D. Analisis Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Kekuatan utama KB BINTANG terletak pada sumber daya manusianya yang berkualitas. Sekolah memiliki 5 tenaga pendidik dan kependidikan yang terdiri dari seorang kepala sekolah berlatar belakang S-1 PAUD, 2 guru kelas, 1 operator

dan seorang tenaga administrasi (Bendahara). Komposisi ini menunjukkan komitmen sekolah terhadap profesionalisme dan pemahaman mendalam tentang perkembangan anak.

Para guru di KB BINTANG memiliki karakteristik yang mendukung implementasi Pembelajaran Mendalam. Mereka menunjukkan antusiasme tinggi dalam belajar dan berinovasi, memiliki kepedulian yang tulus terhadap perkembangan anak, serta kemampuan berkolaborasi yang baik dengan orang tua dan masyarakat. Namun, seperti halnya transformasi besar lainnya, implementasi PM memerlukan peningkatan kapasitas yang berkelanjutan.

Kebutuhan pengembangan kapasitas terutama terfokus pada pendalaman pemahaman tentang kerangka kerja Pembelajaran Mendalam, teknik asesmen holistik yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini, serta pemanfaatan teknologi pembelajaran yang tepat dan aman. Program mentoring internal dan kolaborasi dengan lembaga pelatihan eksternal menjadi strategi utama dalam memastikan seluruh guru siap mengimplementasikan PM dengan optimal.

No	Nama	Kualifikasi	Jabatan
1	Rima,S.Sos.S.Pd.	S1	Pengelola
2	Ita Prila Herawati,SE.	S1	Operator
3	Risa Rizki Utami	SMA	Guru Kelas A
4	Sakta Zanuba Yumna,S.Pd.	S1	Guru Kelas B
5	Edy Koesmiarto	D3	Bendahara

E. Analisis Peserta Didik

KB BINTANG melayani anak usia dini yang memiliki karakteristik perkembangan yang sangat sesuai dengan prinsip-prinsip Pembelajaran Mendalam. Rasa ingin tahu mereka yang tinggi mendukung pembelajaran yang berkesadaran, kemampuan mereka mengaitkan pengalaman baru dengan yang sudah dikenal memfasilitasi pembelajaran yang bermakna, dan energi serta

antusiasme alamiah mereka menciptakan suasana pembelajaran yang menggembirakan.

Keberagaman individual menjadi kekayaan tersendiri dalam implementasi PM. Setiap anak memiliki gaya belajar, kecepatan perkembangan, dan minat yang berbeda-beda. Ada anak yang lebih responsif terhadap pembelajaran visual, ada yang lebih suka belajar melalui gerakan dan sentuhan, dan ada pula yang lebih mudah memahami melalui pendengaran. Keberagaman ini menuntut pendekatan pembelajaran yang berdiferensiasi, dimana guru perlu merancang pengalaman belajar yang dapat mengakomodasi berbagai kebutuhan dan potensi anak.

Latar belakang keluarga yang beragam juga memberikan warna tersendiri dalam dinamika kelas. Anak-anak dari keluarga campuran budaya membawa perspektif yang memperkaya diskusi dan interaksi sosial. Sementara anak-anak dengan kebutuhan khusus mengajarkan nilai-nilai inklusivitas dan empati kepada teman-temannya.

F. Analisis Sarana dan Prasarana

Infrastruktur KB BINTANG dirancang untuk mendukung implementasi Pembelajaran Mendalam meski dengan keterbatasan yang ada. Dua ruang kelas didesain fleksibel dengan berbagai sudut pembelajaran yang memungkinkan anak bereksplorasi sesuai minat dan kebutuhan mereka. Ruang bermain indoor memberikan alternatif kegiatan ketika cuaca tidak mendukung aktivitas outdoor, sementara halaman yang luas dengan playground dan taman edukatif menjadi laboratorium alam untuk pembelajaran sains dan lingkungan.

Keberadaan pojok baca dengan koleksi buku cerita yang beragam mendukung pengembangan literasi dan imajinasi anak. Learning centers di setiap kelas memungkinkan pembelajaran yang berpusat pada anak, dimana mereka dapat memilih aktivitas sesuai minat dan tahap perkembangannya.

Meski demikian, sekolah menyadari perlunya pengembangan fasilitas lebih lanjut untuk mendukung implementasi PM yang optimal. Rencana pengembangan meliputi pembuatan ruang STEAM mini untuk eksperimen sains sederhana, sensory room untuk stimulasi sensorik, dan area dokumentasi yang lebih baik untuk menyimpan dan menampilkan hasil karya anak sebagai bagian dari asesmen portofolio.

G. Analisis Kemitraan dan Kerjasama

Kekuatan KB BINTANG tidak hanya terletak pada kapasitas internal, tetapi juga pada jaringan kemitraan yang dibangun dengan berbagai pihak. Kolaborasi dengan orang tua bukan hanya sebatas komunikasi rutin tentang perkembangan anak, melainkan keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran melalui program family learning project dan volunteer program.

Kemitraan dengan komunitas lokal membuka peluang pembelajaran yang autentik dan bermakna. Kolaborasi dengan puskesmas setempat mendukung program kesehatan dan gizi anak, kerjasama dengan perpustakaan daerah memperkaya sumber belajar literasi, dan hubungan dengan sanggar seni lokal mengembangkan kreativitas dan apresiasi budaya anak.

Jaringan dengan stakeholder pendidikan seperti, universitas, dan dinas pendidikan memberikan dukungan profesional dalam implementasi PM. Sharing best practices, penelitian kolaboratif, dan pendampingan akademik menjadi bagian penting dalam proses pengembangan berkelanjutan.

BAB III

VISI MISI TUJUAN

A. Tujuan Pendidikan PAUD

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Tujuan Lembaga

- a. Memberikan sentuhan agama islam yang sesuai dengan tuntunan Alquran dan Alhadist agar anak mempunyai akhlak yang mulia
- b. Memberikan rangsangan permainan agar anak bisa tumbuh sehat, cerdas, ceria, kreatif dan inovatif.
- c. Memberikan motivasi dan reward agar anak selalu bersemangat bersikap mandiri.

B. Visi Lembaga

Menyiapkan anak berkepribadian islam yang tangguh, kreatif dan mandiri

C. Misi Lembaga

- a. Membiasakan anak berakhlak mulia.
- b. Melaksanakan pendidikan yang berkualitas dan menyenangkan bagi anak usia dini dalam rangka membentuk manusia seutuhnya yaitu manusia yang sehat, cerdas, ceria, kreatif dan inovatif.
- c. Membiasakan anak bersikap mandiri.

D. Tujuan Pencapaian 8 Dimensi Profil Lulusan

1. Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME

Mengembangkan kesadaran spiritual anak melalui pembiasaan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari, menumbuhkan rasa syukur atas ciptaan Tuhan, dan membentuk perilaku yang mencerminkan akhlak mulia sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing keluarga.

2. Kewargaan

Menumbuhkan rasa cinta tanah air dan bangga sebagai anak Indonesia melalui pengenalan simbol negara, cerita pahlawan, dan nilai-nilai Pancasila dalam konteks yang dapat dipahami anak. Mengembangkan sikap toleransi, menghargai keberagaman, dan memahami aturan sederhana dalam kehidupan bermasyarakat.

3. Penalaran Kritis

Memfasilitasi perkembangan kemampuan berpikir logis anak melalui kegiatan eksplorasi, pengamatan, dan eksperimen sederhana. Mendorong anak untuk bertanya, menganalisis pola, membuat prediksi, dan menyimpulkan berdasarkan pengalaman langsung mereka.

4. Kreativitas

Memberikan ruang dan kesempatan bagi anak untuk berekspresi secara bebas melalui seni, musik, drama, dan kerajinan. Mengembangkan kemampuan berpikir di luar kebiasaan, menciptakan solusi inovatif untuk masalah sederhana, dan menghasilkan karya-karya original sesuai imajinasi mereka.

5. Kolaborasi

Melatih kemampuan kerja sama melalui berbagai kegiatan kelompok yang memerlukan pembagian peran dan tanggung jawab. Mengembangkan sikap saling membantu, berbagi, mendengarkan pendapat teman, dan mencapai kesepakatan bersama dalam menyelesaikan tugas atau permainan.

6. Kemandirian

Mengembangkan kemampuan anak untuk melakukan aktivitas sehari-hari secara mandiri, membuat pilihan sederhana, dan bertanggung jawab atas tindakan mereka. Membangun kepercayaan diri untuk mencoba hal baru dan menyelesaikan tantangan sesuai kemampuan mereka.

7. Kesehatan

Membiasakan pola hidup sehat melalui aktivitas fisik yang teratur, konsumsi makanan bergizi, menjaga kebersihan diri, dan istirahat yang cukup. Mengembangkan kesadaran tentang keselamatan diri dan kemampuan mengelola emosi dengan cara yang positif.

8. Komunikasi

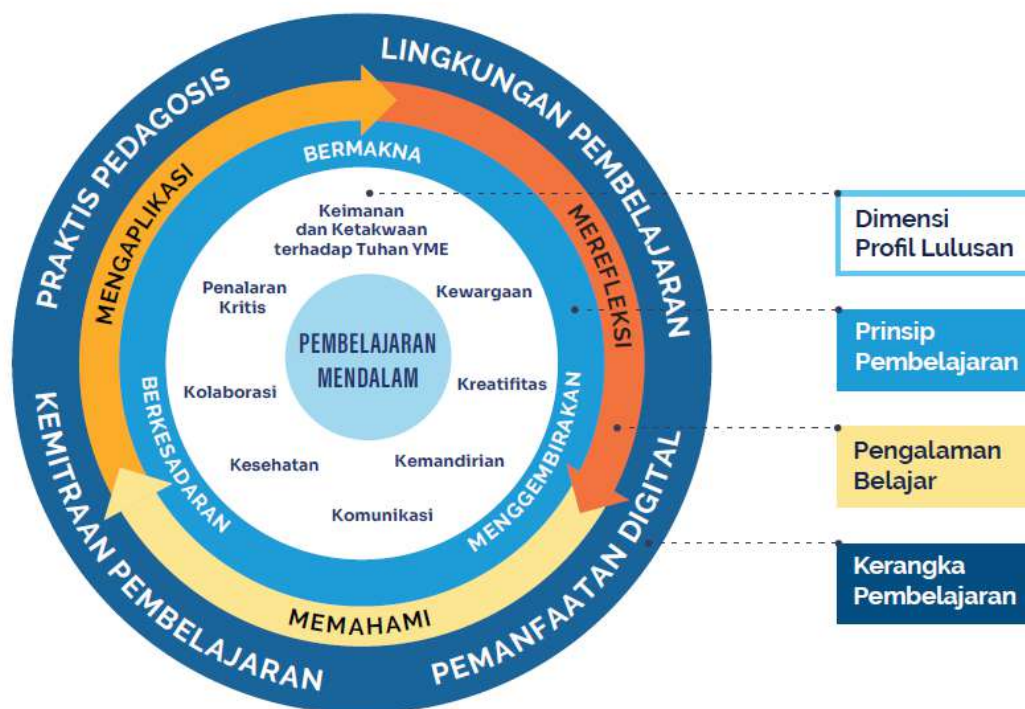
Mengembangkan kemampuan mengekspresikan ide, perasaan, dan kebutuhan secara jelas dan efektif baik verbal maupun non-verbal. Melatih kemampuan mendengarkan dengan baik, berbicara dengan sopan, dan berinteraksi positif dengan teman sebaya maupun orang dewasa dalam berbagai situasi.

Pencapaian kedelapan dimensi ini dilakukan secara terintegrasi melalui pembelajaran yang holistik, dimana setiap aktivitas dirancang untuk mengembangkan beberapa dimensi sekaligus dalam konteks yang bermakna dan menyenangkan. Pendekatan ini memastikan bahwa perkembangan anak berjalan secara alami, seimbang, dan sesuai dengan keunikan masing-masing individu.

BAB IV PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN

A. Kerangka Pembelajaran Mendalam

Pengorganisasian pembelajaran di KB BINTANG didasarkan pada kerangka kerja Pembelajaran Mendalam yang terdiri dari empat komponen utama. Pertama adalah dimensi profil lulusan yang menjadi orientasi pencapaian 8 dimensi secara terintegrasi. Kedua adalah prinsip pembelajaran yang berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan. Ketiga adalah pengalaman belajar melalui tahapan memahami, mengaplikasi, dan merefleksikan. Keempat adalah kerangka pembelajaran yang mencakup praktik pedagogis, lingkungan, kemitraan, dan pemanfaatan teknologi.



Gambar: Kerangka Kerja Pembelajaran Mendalam

Implementasi kerangka ini disesuaikan dengan karakteristik unik anak usia dini yang belajar melalui bermain dan membutuhkan pendekatan holistik integratif. Pembelajaran tidak dilakukan secara parsial, melainkan terintegrasi

dalam setiap pengalaman belajar anak sehingga perkembangan berlangsung secara natural dan bermakna.

Dimensi profil lulusan menjadi orientasi utama dalam merancang seluruh aktivitas pembelajaran. Kedelapan dimensi tidak dikembangkan secara terpisah, melainkan terintegrasi dalam setiap pengalaman belajar anak. Prinsip pembelajaran yang berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan menjadi landasan dalam menciptakan suasana belajar yang optimal bagi perkembangan anak.

Pengalaman belajar dirancang melalui tiga tahapan: memahami, mengaplikasi, dan merefleksi. Tahap memahami memberikan kesempatan anak untuk mengeksplorasi konsep-konsep dasar melalui pengamatan dan manipulasi langsung. Tahap mengaplikasi memungkinkan anak menerapkan pemahaman mereka dalam berbagai konteks bermain dan aktivitas sehari-hari. Tahap merefleksi, meski dalam bentuk sederhana, membantu anak menyadari apa yang telah mereka pelajari dan bagaimana mereka dapat menggunakannya.

Kerangka pembelajaran mencakup praktik pedagogis yang sesuai PAUD, lingkungan pembelajaran yang mendukung, kemitraan yang bermakna dengan orang tua dan masyarakat, serta pemanfaatan teknologi yang tepat dan aman untuk anak usia dini. Pengorganisasian pembelajaran di KB BINTANG didasarkan pada kerangka kerja Pembelajaran Mendalam yang terdiri dari empat komponen utama:

1. Dimensi Profil Lulusan - Orientasi pada pencapaian 8 dimensi secara terintegrasi
2. Prinsip Pembelajaran - Berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan
3. Pengalaman Belajar - Memahami, mengaplikasi, dan merefleksi
4. Kerangka Pembelajaran - Praktik pedagogis, lingkungan, kemitraan, dan teknologi

B. Struktur Kurikulum

Struktur kurikulum KB BINTANG dirancang dengan sifat dinamis, fleksibel, dan responsif. Kurikulum dapat disesuaikan dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan masyarakat, serta responsif terhadap karakteristik dan kebutuhan individual anak. Pembaruan berkelanjutan dilakukan berdasarkan hasil evaluasi untuk memastikan relevansi pembelajaran.

Pembelajaran diorganisasikan dalam tiga bentuk yang saling terintegrasi. Intrakurikuler sebagai pembelajaran inti untuk mencapai Capaian Pembelajaran fase fondasi. Proyek Penguatan Profil Lulusan sebagai pembelajaran berbasis proyek untuk mengembangkan 8 dimensi profil lulusan. Ekstrakurikuler sebagai pengembangan bakat dan minat yang mendukung dimensi profil lulusan.

Pendekatan lintas disiplin menjadi ciri khas struktur kurikulum ini, dimana berbagai bidang pengembangan diintegrasikan dalam satu kegiatan untuk mengembangkan kompetensi holistik. Pembelajaran tidak terbatas pada pemahaman konten semata, tetapi mendukung perkembangan personal, sosial, dan kesiapan belajar anak. Kurikulum juga berbasis konteks dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar utama dan mengintegrasikan kearifan lokal serta budaya dalam pembelajaran.

C. Pembelajaran Intrakurikuler

Pembelajaran intrakurikuler dirancang untuk mencapai Capaian Pembelajaran fase fondasi melalui prinsip "Bermain Bermakna" sebagai perwujudan "Merdeka Belajar, Merdeka Bermain". Pembelajaran memberikan pengalaman yang menyenangkan dan bermakna bagi anak dengan menggunakan sumber belajar nyata dari lingkungan sekitar.

Prinsip dasar intrakurikuler menerapkan pembelajaran autentik dan kontekstual yang menghubungkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari anak yaitu :

1. Memberikan pengalaman yang menyenangkan dan bermakna bagi anak
2. Menggunakan sumber belajar nyata dari lingkungan sekitar anak
3. Menghubungkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari

Implementasi melibatkan empat kerangka pembelajaran PM yaitu sebagai berikut :

1. Praktik Pedagogis: Pembelajaran berbasis bermain, inquiry, dan eksplorasi
2. Lingkungan Pembelajaran: Ruang fisik yang fleksibel dan budaya belajar yang positif
3. Kemitraan Pembelajaran: Kolaborasi dengan orang tua dan komunitas
4. Pemanfaatan Digital: Teknologi yang tepat dan aman untuk PAUD

Enam bidang pengembangan diintegrasikan dalam setiap aktivitas pembelajaran. Nilai Agama dan Moral dikembangkan melalui pembiasaan nilai-nilai spiritual dalam kehidupan sehari-hari dengan keteladanan dan pengalaman langsung, mendukung dimensi keimanan dan ketakwaan. Fisik-Motorik dikembangkan melalui permainan aktif dan aktivitas seni kerajinan, mendukung dimensi kesehatan. Kognitif distimulasi melalui eksplorasi dan eksperimen berbasis inquiry untuk mengembangkan dimensi penalaran kritis sesuai usia. Bahasa dikembangkan melalui komunikasi natural dan storytelling untuk mengembangkan dimensi komunikasi. Sosial-Emosional dibina melalui interaksi bermakna dan pembelajaran kolaboratif untuk mengembangkan dimensi kolaborasi dan kemandirian. Seni dikembangkan melalui ekspresi kreatif dan apresiasi budaya lokal untuk mengembangkan dimensi kreativitas.

Pengalaman belajar PM diimplementasikan melalui tiga tahapan yang dapat dirincin sebagai berikut :

Memahami (Understanding):

- Eksplorasi konsep melalui pengamatan langsung
- Manipulasi benda konkret dan eksperimen sederhana

- Bertanya dan mencari jawaban melalui discovery learning

Mengaplikasi (Applying):

- Menerapkan pemahaman dalam berbagai konteks bermain
- Transfer learning ke situasi baru yang relevan
- Praktik langsung dalam aktivitas sehari-hari

Merefleksi (Reflecting):

- Berbagi pengalaman melalui bercerita sederhana
- Menyadari apa yang telah dipelajari (metakognisi dasar)
- Feedback dari guru, teman, dan dokumentasi karya

D. Pembelajaran Projek

Projek Penguatan Profil Lulusan merupakan pembelajaran kokurikuler yang dirancang khusus untuk mengembangkan 8 dimensi profil lulusan melalui pembelajaran berbasis proyek yang mengintegrasikan kerangka PM. Karakteristik proyek PM dimulai dari masalah atau pertanyaan yang relevan dengan kehidupan anak, melibatkan pengalaman belajar memahami-mengaplikasi-merefleksi, mengintegrasikan 4 kerangka pembelajaran, dan mengembangkan multiple dimensi profil lulusan secara bersamaan.

Implementasi empat kerangka pembelajaran dalam proyek mencakup praktik pedagogis melalui Project-Based Learning dan pembelajaran kolaboratif, lingkungan pembelajaran yang memanfaatkan ruang fisik kelas hingga lingkungan masyarakat dengan budaya belajar kolaboratif dan eksploratif, kemitraan pembelajaran dengan melibatkan orang tua sebagai narasumber dan komunitas lokal sebagai sumber belajar, serta pemanfaatan digital untuk dokumentasi proses dan presentasi hasil sesuai usia anak.

E. Pengaturan Waktu Pembelajaran

Pengaturan waktu mengutamakan fleksibilitas yang disesuaikan dengan ritme natural anak. Jadwal harian dimulai dengan waktu kedatangan untuk transisi dari rumah ke sekolah, dilanjutkan circle time untuk berbagi pengalaman, kegiatan inti dengan pembelajaran tematik dalam blok waktu fleksibel, istirahat sebagai pembelajaran sosial, kegiatan lanjutan yang responsif terhadap energi anak, dan penutup dengan refleksi sederhana.

Prinsip fleksibilitas waktu mempertimbangkan daya konsentrasi anak yang terbatas, kemungkinan perpanjangan waktu jika anak sangat antusias, transisi halus antar aktivitas, dan responsivitas terhadap kebutuhan spontan anak.

Lingkungan dirancang sebagai sumber belajar dengan penataan ruang dalam berupa area pembelajaran tematik dan area aktivitas khusus, serta pemanfaatan ruang luar melalui kebun sekolah sebagai laboratorium alam dan area bermain outdoor untuk eksplorasi.

Intrakurikuler

No	Kelas	Harian	Mingguan
1	Kelompok Bermain (usia 3-4)	150 menit (2,5 jam)	600 menit (dilaksanakan dalam 4 hari efektif)

BAB V

PERENCANAAN PEMBELAJARAN

A. Kerangka Perencanaan

Perencanaan pembelajaran di KB BINTANG mengacu pada kerangka Pembelajaran Mendalam yang terdiri dari empat tahapan sistematis. Setiap tahapan dirancang untuk memastikan pembelajaran yang berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan bagi anak usia dini.

Tahap pertama adalah identifikasi yang meliputi analisis kesiapan peserta didik, karakteristik materi pembelajaran, dan penentuan dimensi profil lulusan yang akan dicapai. Tahap kedua adalah desain pembelajaran yang mencakup penetapan capaian pembelajaran, topik kontekstual, integrasi lintas disiplin, tujuan pembelajaran, dan kerangka pembelajaran. Tahap ketiga adalah pengalaman belajar yang dirancang dengan prinsip berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan melalui tahapan memahami, mengaplikasi, dan merefleksi. Tahap keempat adalah asesmen yang dilakukan di awal, proses, dan akhir pembelajaran.

Kerangka ini memastikan bahwa setiap pembelajaran tidak hanya mencapai capaian pembelajaran fase fondasi, tetapi juga mengembangkan delapan dimensi profil lulusan secara terintegrasi. Pendekatan ini juga mempertimbangkan karakteristik unik anak usia dini yang belajar melalui bermain dan membutuhkan pengalaman konkret serta interaksi sosial yang bermakna.

B. Capaian Pembelajaran

Capaian Pembelajaran di KB BINTANG mengacu pada CP fase fondasi yang ditetapkan pemerintah dan disesuaikan dengan konteks sekolah serta kebutuhan anak. CP menjadi acuan utama dalam merancang pembelajaran yang holistik dan bermakna.

Berdasarkan CP fase fondasi, sekolah mengembangkan tujuan pembelajaran yang lebih spesifik dan operasional. Tujuan pembelajaran dirumuskan dengan mempertimbangkan subjek belajar, pengetahuan atau keterampilan yang harus dikuasai, kondisi atau konteks demonstrasi kompetensi, serta tingkat pencapaian sebagai indikator keberhasilan. Setiap tujuan pembelajaran dirancang untuk dapat dicapai dalam rentang waktu tertentu sesuai dengan daya konsentrasi dan kemampuan anak.

Alur Tujuan Pembelajaran disusun secara logis menurut urutan pembelajaran dari awal hingga akhir fase fondasi. Prinsip penyusunan ATP di PAUD meliputi esensial untuk fokus pada hal-hal mendasar, berkesinambungan untuk memastikan koneksi antar pembelajaran, kontekstual agar relevan dengan kehidupan anak, dan sederhana untuk mudah dipahami dan dilaksanakan. ATP di KB BINTANG mengorganisasikan tujuan pembelajaran berdasarkan laju perkembangan anak dan dirancang fleksibel untuk mengakomodasi keberagaman individual.

Berikut ini adalah CP yang berisi muatan/materi pembelajaran mencakup berbagai aspek perkembangan anak usia dini yang digunakan :

ELEMEN CP DAN SUB ELEMEN	TP, IKTP	
NILAI AGAMA DAN BUDI PEKERTI :		
1) Anak percaya kepada Tuhan Yang Maha Esa, mulai mengenal dan mempraktikkan ajaran pokok sesuai dengan agama dan kepercayaannya;	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengetahui keberadaan Tuhan Yang Maha Esa melalui ciptaan-Nya ▪ Mengetahui kegiatan ibadah sederhana sesuai dengan agama dan kepercayaannya <p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyebutkan contoh ciptaan Tuhan (seperti manusia, hewan, tumbuhan) 	

ELEMEN CP DAN SUB ELEMEN	TP, IKTP	
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengucapkan doa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan dengan bimbingan ▪ Menirukan gerakan ibadah sederhana sesuai agamanya ▪ Menyebutkan hari-hari besar agama yang dianutnya 	
<p>2) Anak berpartisipasi aktif dalam menjaga kebersihan, kesehatan, dan keselamatan diri sebagai bentuk rasa sayang terhadap dirinya dan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa;</p>	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengetahui cara hidup bersih dan sehat ▪ Mengetahui cara menjaga keselamatan diri <p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan dengan bimbingan ▪ Membuang sampah pada tempatnya dengan bimbingan ▪ Mengetahui benda-benda yang berbahaya dengan bimbingan ▪ Menyebutkan makanan yang sehat dan tidak sehat 	<ul style="list-style-type: none"> ▪
<p>3) Anak menghargai sesama manusia dengan berbagai perbedaannya dan mempraktikkan perilaku baik dan berakhlak mulia;</p>	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengetahui perilaku baik dalam berinteraksi dengan orang lain ▪ Mengetahui perbedaan karakteristik teman-temannya <p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengucapkan terima kasih setelah menerima 	<ul style="list-style-type: none"> ▪

ELEMEN CP DAN SUB ELEMEN	TP, IKTP	
	sesuatu dengan bimbingan <ul style="list-style-type: none"> ▪ Meminta maaf jika melakukan kesalahan dengan bimbingan ▪ Menyebutkan nama dan jenis kelamin teman-temannya ▪ Bermain bersama teman tanpa membedakan jenis kelamin 	
4) Anak menghargai alam dengan cara merawatnya dan menunjukkan rasa sayang terhadap makhluk hidup yang merupakan ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.	Tujuan Pembelajaran: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengetahui cara merawat lingkungan alam sekitar ▪ Mengetahui cara menyayangi makhluk hidup di sekitarnya Indikator IKTP: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyiram tanaman dengan bimbingan ▪ Membuang sampah pada tempatnya saat di alam terbuka ▪ Memberi makan hewan peliharaan dengan bimbingan ▪ Menyebutkan nama-nama hewan dan tumbuhan di sekitarnya 	<ul style="list-style-type: none"> ▪
1) Anak mengenali, mengekspresikan, dan mengelola emosi diri, serta membangun hubungan sosial secara sehat;	Tujuan Pembelajaran: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengenali emosi diri sendiri dan orang lain ▪ Membangun hubungan sosial dengan teman sebaya Indikator IKTP: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjalin pertemanan dengan anak lain 	<ul style="list-style-type: none"> ▪

ELEMEN CP DAN SUB ELEMEN	TP, IKTP	
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menggunakan kalimat pendek untuk berinteraksi dengan anak atau orang dewasa untuk menyatakan apa yang dilihat dan dirasa ▪ Berbicara sesuai dengan kebutuhan (kapan harus bertanya atau berpendapat) ▪ Mempertahankan haknya dengan mencari bantuan dari orang lain, misalnya meminta bantuan kepada orang dewasa 	
<p>2) Anak memahami identitas dirinya yang terbentuk oleh ragam minat, kebutuhan, karakteristik gender, agama, dan sosial budaya;</p>	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengenali kebutuhan, keinginan, dan minat diri sendiri ▪ Memahami identitas diri berdasarkan karakteristik gender dan agama <p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memilih satu jenis dari 2-3 pilihan yang tersedia (misalnya: mainan, makanan, pakaian) ▪ Memilih satu dari berbagai kegiatan atau benda yang disediakan ▪ Menyebut nama anggota keluarga lain, teman, dan jenis kelamin mereka ▪ Mulai melafalkan doa-doa pendek dan melakukan ibadah sesuai dengan agamanya 	<ul style="list-style-type: none"> ▪

ELEMEN CP DAN SUB ELEMEN	TP, IKTP	
<p>3) Anak mengenal dan memiliki perilaku positif terhadap identitas dan perannya sebagai bagian dari keluarga, sekolah, masyarakat, dan anak Indonesia sehingga dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan, aturan, dan norma yang berlaku;</p>	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memahami perilaku baik sebagai refleksi dari akhlak mulia ▪ Mengenal lingkungan sosial seperti keluarga, teman, tempat tinggal, dan tempat ibadah <p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Bersikap sopan dan peduli melalui kata-kata dan perbuatan dengan bimbingan (misalnya: mengucapkan maaf, permissi, terima kasih) ▪ Mulai menunjukkan keinginan untuk menolong orang tua, pendidik, dan teman ▪ Menyebutkan tempat di lingkungan sekitarnya ▪ Mengikuti aturan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪
<p>4) Anak menggunakan fungsi gerak (motorik kasar, halus, dan taktil) untuk mengeksplorasi dan memanipulasi berbagai objek dan lingkungan sekitar sebagai bentuk pengembangan diri.</p>	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memahami anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan halus ▪ Memanfaatkan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus <p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Melakukan berbagai kegiatan motorik kasar dan halus dengan keseimbangan, kontrol, dan kelincahan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪

ELEMEN CP DAN SUB ELEMEN	TP, IKTP	
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melakukan kegiatan yang menunjukkan kemampuan bergelayutan atau berkibar ▪ Melakukan kegiatan yang menunjukkan kemampuan melompat, meloncat, dan berlari secara terkoordinasi ▪ Melakukan kegiatan yang menunjukkan kemampuan menggunakan anggota tubuh untuk gerakan halus yang terkontrol (misalnya, meronce) 	
DASAR-DASAR LITERASI, MATEMATIKA, SAINS, TEKNOLOGI, REKAYASA, DAN SENI :		
<p>1) Anak mengenali dan memahami berbagai informasi, mengomunikasikan perasaan dan pikiran secara lisan, tulisan, atau menggunakan berbagai media serta membangun percakapan;</p>	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca) ▪ Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan nonverbal) <p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menceritakan kembali apa yang didengar dengan kosakata yang terbatas ▪ Melaksanakan perintah sederhana sesuai dengan aturan yang diberikan (misalnya: aturan makan bersama) ▪ Menggunakan kalimat pendek untuk 	<ul style="list-style-type: none"> ▪

ELEMEN CP DAN SUB ELEMEN	TP, IKTP	
	<p>berinteraksi dengan anak atau orang dewasa untuk menyatakan apa yang dilihat dan dirasa</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Berbicara sesuai dengan kebutuhan (kapan harus bertanya atau berpendapat) 	
<p>2) Anak menunjukkan minat, kegemaran, dan berpartisipasi dalam kegiatan pramembaca dan pramenulis;</p>	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengetahui keaksaraan awal melalui bermain ▪ Menunjukkan kemampuan keaksaraan awal dalam berbagai bentuk karya <p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menulis huruf-huruf dengan meniru contoh ▪ Menceritakan isi buku meskipun tidak sesuai dengan tulisan ▪ Menghubungkan benda-benda konkret dengan lambang bilangan 1-10 ▪ Mengenali bahan pembuatan teknologi sederhana 	<ul style="list-style-type: none"> ▪
<p>3) Anak memiliki kemampuan menyatakan hubungan antar bilangan dengan berbagai cara (kesadaran bilangan), mengidentifikasi pola, mengenali bentuk dan karakteristik benda di sekitar yang dapat dibandingkan dan diukur, mengklasifikasi objek,</p>	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memahami benda-benda di sekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya) ▪ Menyampaikan informasi mengenai benda-benda di sekitarnya melalui berbagai hasil karya <p>Indikator IKTP:</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪

ELEMEN CP DAN SUB ELEMEN	TP, IKTP	
<p>dan kesadaran mengenai waktu melalui proses eksplorasi dan pengalaman langsung dengan benda-benda konkret di lingkungan;</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melaksanakan kegiatan yang menunjukkan kemampuan anak mengenal benda dengan mengelompokkan berbagai benda berdasarkan ukuran (misalnya: besar-kecil, panjang-pendek, tebal-tipis, berat-ringan) ▪ Melaksanakan kegiatan yang menunjukkan kemampuan anak mengenal benda dengan memasang benda dengan pasangannya ▪ Melaksanakan kegiatan yang menunjukkan kemampuan anak mengenal benda dengan mengurutkan benda berdasarkan ukuran dari yang terpendek hingga yang terpanjang, terkecil hingga terbesar ▪ Melaksanakan kegiatan yang menunjukkan kemampuan anak mengenal benda berdasarkan bentuk, ukuran, dan warna melalui kegiatan mengelompokkan 	
<p>4) Anak mampu menyebutkan alasan, pilihan atau keputusannya, mampu memecahkan masalah sederhana,</p>	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memahami cara menyelesaikan masalah sehari-hari dan berperilaku kreatif 	<ul style="list-style-type: none"> ▪

ELEMEN CP DAN SUB ELEMEN	TP, IKTP	
serta mengetahui hubungan sebab akibat dari suatu kondisi atau situasi yang dipengaruhi oleh hukum alam;	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menerapkan kreativitas dalam menyelesaikan masalah sehari-hari <p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mampu menyelesaikan masalah sederhana dengan bantuan orang dewasa ▪ Melanjutkan kegiatan hingga selesai ▪ Memilih satu jenis dari 2-3 pilihan yang tersedia (misalnya: mainan, makanan, pakaian) ▪ Memilih satu dari berbagai kegiatan atau benda yang disediakan 	
5) Anak menunjukkan rasa ingin tahu melalui observasi, eksplorasi, dan eksperimen dengan menggunakan lingkungan sekitar dan media sebagai sumber belajar untuk mendapatkan gagasan mengenai fenomena alam dan sosial;	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memahami lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan, dll) ▪ Menyajikan berbagai karya terkait lingkungan alam dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi, dan gerak tubuh <p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyebutkan nama dan kegunaan benda-benda alam ▪ Mengungkapkan hasil karya yang dibuat secara sederhana dan berhubungan dengan lingkungan alam ▪ Menunjukkan proses perkembangbiakan makhluk hidup (misal: 	<ul style="list-style-type: none"> ▪

ELEMEN CP DAN SUB ELEMEN	TP, IKTP	
	<p>kupu-kupu, ayam, katak)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyebutkan tempat di lingkungan sekitarnya 	
<p>6) Anak menunjukkan kemampuan awal menggunakan dan merekayasa teknologi serta untuk mencari informasi, gagasan, dan keterampilan secara aman dan bertanggung jawab;</p>	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memahami teknologi sederhana (peralatan rumah tangga, peralatan bermain, peralatan pertukangan, dll) ▪ Menggunakan teknologi sederhana untuk menyelesaikan tugas dan kegiatan <p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menggunakan benda-benda teknologi sederhana (misal: gunting, sekop, palu, cangkul, pisau, gunting kuku, sikat gigi, sendok, pembuka tutup botol, spons, roda pada kendaraan) ▪ Mengenali bahan pembuatan teknologi sederhana ▪ Menggunakan alat teknologi sederhana sesuai fungsinya secara aman dan bertanggung jawab ▪ Membuat alat teknologi sederhana (misal: baling-baling, pesawat mainan, kereta mainan, mobil-mobilan, telepon mainan dengan benang) 	<ul style="list-style-type: none"> ▪
<p>7) Anak mengeksplorasi</p>	<p>Tujuan Pembelajaran:</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪

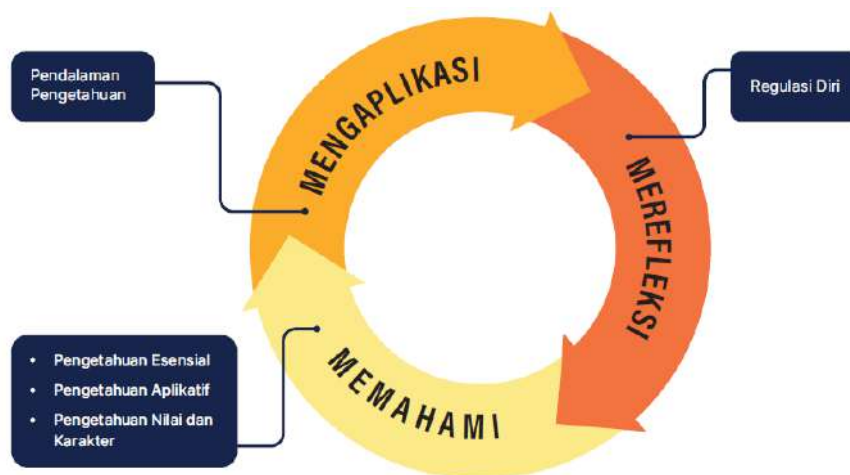
ELEMEN CP DAN SUB ELEMEN	TP, IKTP	
berbagai proses seni, mengekspresikannya, serta mengapresiasi karya seni.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memahami berbagai karya dan aktivitas seni ▪ Menyajikan karya dan aktivitas seni menggunakan berbagai media <p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengapresiasi penampilan karya seni anak lain dengan bimbingan, seperti bertepuk tangan dan memuji ▪ Menampilkan karya seni sederhana di hadapan anak-anak atau orang lain ▪ Mengungkapkan hasil karya yang dibuat secara sederhana dan berhubungan dengan lingkungan alam ▪ Menunjukkan minat terhadap aktivitas seni (seperti menyanyi, menari, atau menggambar) 	

C. Rencana Pembelajaran

KB BINTANG menggunakan dua dokumen perencanaan pembelajaran yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) dan Modul Ajar. RPPH digunakan untuk perencanaan harian dengan format yang fleksibel, sementara Modul Ajar dikembangkan untuk materi-materi tertentu yang memerlukan elaborasi lebih mendalam.

RPPH dirancang dengan tiga komponen utama sesuai dengan prinsip Pembelajaran Mendalam. Komponen pertama adalah identifikasi yang mencakup

analisis kesiapan anak, karakteristik materi, dan dimensi profil lulusan yang akan dikembangkan. Komponen kedua adalah desain pembelajaran yang meliputi capaian pembelajaran, topik pembelajaran yang kontekstual, integrasi lintas disiplin, tujuan pembelajaran spesifik, dan kerangka pembelajaran dengan empat elemen praktik pedagogis, lingkungan pembelajaran, kemitraan, dan pemanfaatan digital. Komponen ketiga adalah pelaksanaan yang mencakup pengalaman belajar memahami-mengaplikasi-merefleksi dengan prinsip berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan.



Gambar: Pengalaman Belajar Pembelajaran Mendalam

Modul Ajar yang disebut dengan Perencanaan Pembelajaran Mendalam merupakan proses sistematis yang terdiri dari empat tahapan yang saling berkaitan dan terintegrasi. Tahapan ini dirancang untuk memastikan pembelajaran yang berkualitas dengan menerapkan prinsip berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan.

Tahap pertama adalah **Identifikasi** yang menjadi fondasi perencanaan pembelajaran. Pada tahap ini, guru melakukan tiga kegiatan utama yaitu mengidentifikasi kesiapan peserta didik yang mencakup pengetahuan awal, minat, latar belakang, dan kebutuhan belajar mereka. Selanjutnya guru

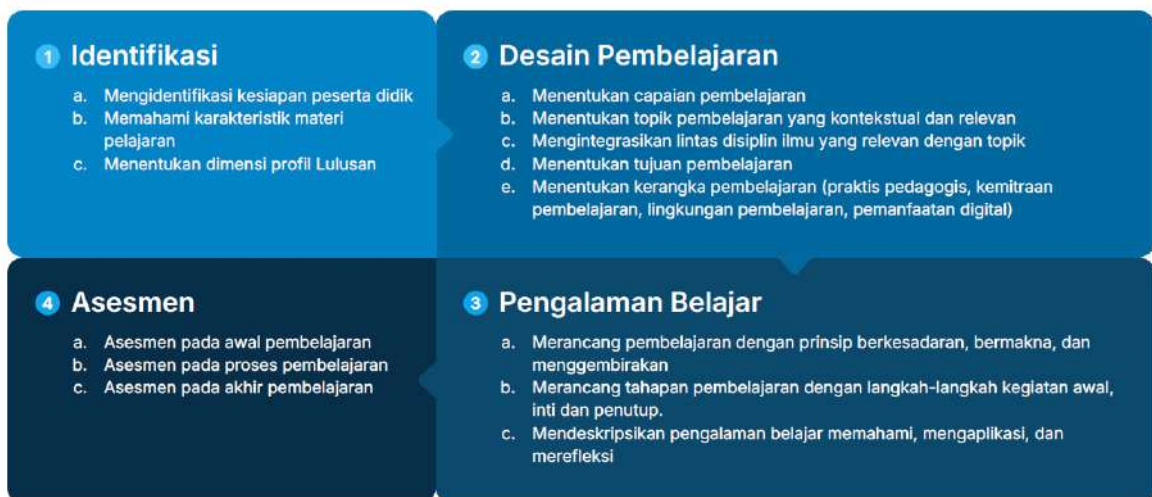
memahami karakteristik materi pelajaran meliputi jenis pengetahuan yang akan dicapai, relevansi dengan kehidupan nyata, tingkat kesulitan, dan struktur materi. Terakhir, guru menentukan dimensi profil lulusan yang akan dikembangkan dalam pembelajaran tersebut.

Tahap kedua adalah **Desain Pembelajaran** yang merupakan tahap perancangan pembelajaran secara detail. Guru menentukan capaian pembelajaran sesuai fase yang ditetapkan, kemudian memilih topik pembelajaran yang kontekstual dan relevan dengan kehidupan peserta didik. Pembelajaran dirancang dengan mengintegrasikan lintas disiplin ilmu yang relevan dengan topik, merumuskan tujuan pembelajaran yang spesifik dan terukur, serta menentukan kerangka pembelajaran yang mencakup empat elemen yaitu praktik pedagogis, kemitraan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pemanfaatan digital.

Tahap ketiga adalah **Pengalaman Belajar** yang menjadi inti dari implementasi pembelajaran. Guru merancang pembelajaran dengan menerapkan prinsip berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan dalam setiap aktivitas. Tahapan pembelajaran disusun dengan langkah-langkah kegiatan awal, inti, dan penutup yang mengalir secara natural. Yang terpenting, guru mendeskripsikan pengalaman belajar yang meliputi tiga proses utama yaitu memahami untuk membangun pemahaman konsep, mengaplikasi untuk menerapkan pemahaman dalam berbagai konteks, dan merefleksi untuk mengevaluasi dan mengingat kembali apa yang telah dipelajari.

Tahap keempat adalah **Asesmen** yang dilakukan secara berkelanjutan untuk memantau dan mengevaluasi perkembangan peserta didik. Asesmen dirancang dalam tiga waktu yaitu asesmen pada awal pembelajaran untuk mengidentifikasi kondisi awal peserta didik, asesmen pada proses pembelajaran untuk memantau perkembangan selama pembelajaran berlangsung, dan asesmen pada akhir pembelajaran untuk mengevaluasi pencapaian tujuan pembelajaran. Keempat tahapan ini saling terkait dan membentuk siklus

perencanaan yang holistik untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dan bermakna bagi peserta didik.



Gambar: Perencanaan Pembelajaran Mendalam

D. Pelaksanaan Pembelajaran

KB BINTANG menerapkan beberapa strategi pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik anak usia dini dan prinsip Pembelajaran Mendalam. Strategi utama yang digunakan adalah pembelajaran berbasis bermain yang menjadi fondasi semua aktivitas pembelajaran, dimana konsep dan keterampilan disampaikan melalui permainan edukatif yang menyenangkan. Pembelajaran berbasis pengalaman diterapkan dengan memberikan kesempatan anak untuk mengalami langsung melalui eksplorasi, eksperimen, dan manipulasi objek konkret.

Pembelajaran kolaboratif menjadi strategi penting untuk mengembangkan keterampilan sosial dan kemampuan bekerja sama. Anak didorong untuk belajar bersama teman sebaya melalui diskusi sederhana, berbagi ide, dan menyelesaikan tugas bersama. Pembelajaran berbasis inquiry diterapkan dalam bentuk sederhana dimana anak didorong untuk bertanya, mengamati, dan

mencari jawaban melalui eksplorasi. Pembelajaran kontekstual memastikan semua materi pembelajaran terhubung dengan kehidupan nyata anak dan lingkungan sekitar mereka.

menggunakan lima model pembelajaran utama yang telah disesuaikan dengan karakteristik anak usia dini dan mendukung implementasi Pembelajaran Mendalam. Model STEAM (Science, Technology, Engineering, Arts, Mathematics) diterapkan dalam bentuk sederhana melalui eksplorasi sains alam, pengenalan teknologi sederhana yang aman, engineering melalui kegiatan membangun dengan balok, seni sebagai media ekspresi, dan matematika dasar melalui pola dan bilangan. Integrasi STEAM dilakukan dalam proyek seperti membuat jembatan dari balok (engineering), menghias dengan warna-warni (arts), menghitung berapa balok yang digunakan (mathematics), mengamati mengapa jembatan bisa kuat (science), dan dokumentasi dengan foto (technology).

Model Pembelajaran Kolaboratif menjadi pendekatan utama dimana anak belajar bekerja sama dalam kelompok kecil untuk menyelesaikan tugas atau proyek bersama. Anak dibagi dalam kelompok 3-4 orang dengan peran yang jelas namun fleksibel, seperti pengamat, perancang, pelaksana, dan pencerita. Melalui model ini anak belajar berbagi ide, mendengarkan pendapat teman, mencapai kesepakatan, dan menghargai kontribusi setiap anggota kelompok.

Model Project-Based Learning (PjBL) diterapkan dalam bentuk proyek sederhana yang relevan dengan kehidupan anak. Proyek seperti "Membuat Taman Mini" melibatkan anak dalam tahapan perencanaan sederhana, pelaksanaan menanam dan merawat, serta presentasi hasil kepada teman dan orang tua. Setiap proyek dirancang untuk mengembangkan multiple dimensi profil lulusan dan berlangsung dalam periode waktu yang sesuai dengan daya konsentrasi anak.

Model Problem-Based Learning (PBL) disesuaikan dengan kemampuan anak melalui penyajian masalah sederhana yang dekat dengan kehidupan mereka. Contohnya masalah "Mengapa tanaman di kelas layu?" yang mendorong anak untuk mengamati, bertanya, mencari informasi, mencoba solusi, dan

mengevaluasi hasilnya. Masalah yang dipilih bersifat konkret, dapat diamati langsung, dan memiliki solusi yang dapat dicoba oleh anak.

Model Pembelajaran Inkuiri diterapkan untuk mengembangkan rasa ingin tahu dan keterampilan berpikir kritis anak. Guru memfasilitasi anak untuk bertanya, mengamati, memprediksi, mencoba, dan menyimpulkan melalui kegiatan eksplorasi. Contohnya eksplorasi "Benda yang Tenggelam dan Mengapung" dimana anak didorong untuk memprediksi, menguji, mengamati, dan menyimpulkan berdasarkan percobaan yang mereka lakukan sendiri.

Model Pembelajaran

Dengan menggunakan lima model pembelajaran utama yang telah disesuaikan dengan karakteristik anak usia dini dan mendukung implementasi Pembelajaran Mendalam. **Model STEAM (Science, Technology, Engineering, Arts, Mathematics)** diterapkan dalam bentuk sederhana melalui eksplorasi sains alam, pengenalan teknologi sederhana yang aman, engineering melalui kegiatan membangun dengan balok, seni sebagai media ekspresi, dan matematika dasar melalui pola dan bilangan. Integrasi STEAM dilakukan dalam proyek seperti membuat jembatan dari balok (engineering), menghias dengan warna-warni (arts), menghitung berapa balok yang digunakan (mathematics), mengamati mengapa jembatan bisa kuat (science), dan dokumentasi dengan foto (technology).

Model Pembelajaran Kolaboratif menjadi pendekatan utama dimana anak belajar bekerja sama dalam kelompok kecil untuk menyelesaikan tugas atau proyek bersama. Anak dibagi dalam kelompok 3-4 orang dengan peran yang jelas namun fleksibel, seperti pengamat, perancang, pelaksana, dan pencerita. Melalui model ini anak belajar berbagi ide, mendengarkan pendapat teman, mencapai kesepakatan, dan menghargai kontribusi setiap anggota kelompok.

Model Project-Based Learning (PjBL) diterapkan dalam bentuk proyek sederhana yang relevan dengan kehidupan anak. Proyek seperti "Membuat Taman Mini" melibatkan anak dalam tahapan perencanaan sederhana, pelaksanaan menanam dan merawat, serta presentasi hasil kepada teman dan

orang tua. Setiap proyek dirancang untuk mengembangkan multiple dimensi profil lulusan dan berlangsung dalam periode waktu yang sesuai dengan daya konsentrasi anak.

Model Problem-Based Learning (PBL) disesuaikan dengan kemampuan anak melalui penyajian masalah sederhana yang dekat dengan kehidupan mereka. Contohnya masalah "Mengapa tanaman di kelas layu?" yang mendorong anak untuk mengamati, bertanya, mencari informasi, mencoba solusi, dan mengevaluasi hasilnya. Masalah yang dipilih bersifat konkret, dapat diamati langsung, dan memiliki solusi yang dapat dicoba oleh anak.

Model Pembelajaran Inkuiri diterapkan untuk mengembangkan rasa ingin tahu dan keterampilan berpikir kritis anak. Guru memfasilitasi anak untuk bertanya, mengamati, memprediksi, mencoba, dan menyimpulkan melalui kegiatan eksplorasi. Contohnya eksplorasi "Benda yang Tenggelam dan Mengapung" dimana anak didorong untuk memprediksi, menguji, mengamati, dan menyimpulkan berdasarkan percobaan yang mereka lakukan sendiri.

Prosedur Pelaksanaan

Prosedur pelaksanaan pembelajaran di TK PAUD Jateng mengikuti tahapan sistematis yang memastikan implementasi Pembelajaran Mendalam secara optimal. **Tahap Persiapan** dimulai dengan guru mempersiapkan lingkungan belajar, menyiapkan media dan alat peraga, serta melakukan briefing singkat dengan tim untuk memastikan koordinasi yang baik.

Tahap Pembukaan (Circle Time) dilaksanakan selama 15 menit dengan kegiatan salam dan doa bersama, sharing pengalaman anak, pengenalan tema hari ini, dan penjelasan aktivitas yang akan dilakukan. Guru menggunakan lagu, gerakan, atau permainan sederhana untuk menciptakan suasana yang ceria dan siap belajar.

Tahap Kegiatan Inti merupakan implementasi pengalaman belajar memahami, mengaplikasi, dan merefleksi. **Fase Memahami** dilakukan melalui eksplorasi dan observasi dimana anak diajak mengamati, bertanya, dan mencoba

memahami konsep baru melalui pengalaman langsung. **Fase Mengaplikasi** memberikan kesempatan anak untuk menerapkan pemahaman mereka dalam berbagai aktivitas seperti bermain peran, membuat karya, atau melakukan eksperimen sederhana. **Fase Merefleksi** dilakukan dengan meminta anak menceritakan kembali aktivitas mereka, mengungkapkan perasaan, dan berbagi hasil karya.

Tahap Istirahat dan Makan tidak hanya sebagai waktu break tetapi juga momen pembelajaran sosial dimana anak belajar berbagi, sopan santun, kebersihan, dan kemandirian. **Tahap Aktivitas Lanjutan** berupa permainan outdoor, aktivitas motorik kasar, atau eksplorasi alam yang memberikan kesempatan anak untuk bergerak bebas dan mengembangkan keterampilan fisik.

Tahap Penutup dilakukan dengan kegiatan refleksi sederhana, evaluasi bersama tentang aktivitas hari ini, doa penutup, dan persiapan pulang. Guru memberikan apresiasi terhadap partisipasi anak dan memberikan motivasi untuk kegiatan esok hari.

E. Asesmen Pembelajaran

Asesmen di KB BINTANG dirancang berdasarkan prinsip *assessment for learning*, *assessment as learning*, dan *assessment of learning* yang disesuaikan dengan karakteristik anak usia dini. Asesmen bukan sekedar pengukuran capaian, tetapi alat untuk memahami perkembangan anak secara holistik dan memberikan umpan balik yang konstruktif.

Asesmen awal dilakukan untuk mengidentifikasi kesiapan anak sebelum pembelajaran dimulai. Ini mencakup pengetahuan awal, minat, latar belakang keluarga, gaya belajar, dan kebutuhan khusus anak. Informasi ini digunakan untuk merancang pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik individual anak dan mengantisipasi kebutuhan dukungan yang diperlukan.

Asesmen proses dilakukan secara berkelanjutan selama pembelajaran berlangsung. Metode yang digunakan meliputi observasi natural, catatan anekdot, dokumentasi foto dan video, ceklis perkembangan, dan portofolio hasil karya anak. Asesmen ini memberikan gambaran real-time tentang perkembangan anak dan memungkinkan guru untuk melakukan penyesuaian pembelajaran secara responsif.

Asesmen akhir dilakukan untuk mengevaluasi pencapaian tujuan pembelajaran dan perkembangan dimensi profil lulusan. Asesmen ini bersifat komprehensif dan holistik, tidak hanya fokus pada aspek kognitif tetapi juga perkembangan sosial-emosional, fisik-motorik, bahasa, seni, dan nilai-nilai moral. Hasil asesmen dikomunikasikan kepada orang tua dalam bentuk portofolio, laporan naratif, dan diskusi personal.

Instrumen asesmen dirancang untuk authentic assessment, rubrik penilaian dikembangkan dengan indikator mengakomodasi keberagaman cara anak menunjukkan kompetensinya. Dokumentasi menjadi bagian penting dari asesmen untuk merekam perjalanan pembelajaran anak dan menjadi bukti perkembangan yang dapat dibagikan dengan orang tua.

BAB VI PENDAMPINGAN, EVALUASI, DAN PENGEMBANGAN PROFESIONAL

A. Pendampingan

Pendampingan implementasi Pembelajaran Mendalam di KB BINTANG dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan untuk memastikan transformasi pembelajaran berjalan optimal. Strategi pendampingan didasarkan pada pemahaman bahwa implementasi PM memerlukan perubahan paradigma dari pembelajaran konvensional menuju pembelajaran yang berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan.

Pendampingan dilaksanakan melalui pendekatan yang holistik dengan melibatkan seluruh ekosistem pendidikan di sekolah. Kepala sekolah berperan sebagai pemimpin pembelajaran yang memfasilitasi dan mendampingi guru dalam menerapkan prinsip-prinsip PM. Guru senior yang telah memahami PM dengan baik menjadi mentor bagi guru lain dalam implementasi di kelas. Keterlibatan orang tua juga menjadi bagian penting dalam pendampingan untuk memastikan kontinuitas penerapan PM di rumah.

Program pendampingan di KB BINTANG dirancang dengan tiga pendekatan utama yang saling melengkapi untuk memastikan implementasi Pembelajaran Mendalam berjalan optimal.

Program	Bentuk Kegiatan	Fokus Pendampingan	Frekuensi	Pelaksana	Target Output
Coaching	<ul style="list-style-type: none"> • Pendampingan pembelajaran individual • Observasi kelas • Diskusi reflektif • Feedback konstruktif 	Pengembangan kemampuan guru dalam menerapkan PM di kelas secara praktis	Setiap bulan (minimal 2 sesi)	Kepala Sekolah atau Guru Senior	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan kualitas pembelajaran • Implementasi 3 prinsip PM • Penguasaan 3 pengalaman belajar
Mentoring	<ul style="list-style-type: none"> • Supervisi klinis Kepala Sekolah 	Pengembangan profesional guru melalui bimbingan dan	<ul style="list-style-type: none"> • KS: Setiap bulan • Pengawas: 	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala Sekolah • Pengawas PAUD 	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan kompetensi guru

	<ul style="list-style-type: none"> • Supervisi klinis Pengawas • Sharing pengalaman • Pemecahan masalah bersama 	dukungan berkelanjutan	Setiap 2 bulan		<ul style="list-style-type: none"> • Penyelesaian kendala implementasi • Pengembangan best practices
Pelatihan	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan CP menjadi ATP • Penyusunan Modul Ajar PM • Pengembangan Modul Projek • Teknik Asesmen Holistik • Workshop Internal 	Penguatan pengetahuan dan keterampilan teknis terkait implementasi PM	<ul style="list-style-type: none"> • Juni: ATP • Juli: Modul Ajar • Agustus: Modul Projek • Oktober: Asesmen 	<ul style="list-style-type: none"> • Narasumber Internal • Narasumber Eksternal • Tim Ahli PM 	<ul style="list-style-type: none"> • Dokumen ATP berkualitas • Modul pembelajaran PM • Instrumen asesmen holistik • Sertifikat kompetensi

Keterangan Program:

Program Coaching berfokus pada pendampingan praktis di kelas dengan pendekatan personal yang memungkinkan guru mendapat bimbingan langsung dalam mengimplementasikan PM. Setiap sesi coaching dimulai dengan observasi pembelajaran, dilanjutkan diskusi reflektif tentang penerapan prinsip berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan, serta diakhiri dengan feedback konstruktif dan rencana pengembangan selanjutnya.

Program Mentoring memberikan dukungan berkelanjutan melalui relationship yang lebih luas antara mentor dan mentee. Supervisi klinis dilakukan dengan pendekatan kolaboratif dimana kepala sekolah dan pengawas tidak hanya mengevaluasi tetapi juga memberikan dukungan dalam mengatasi tantangan implementasi PM. Sharing pengalaman menjadi kunci dalam transfer pengetahuan dan best practices.

Program Pelatihan dirancang untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan teknis yang diperlukan dalam implementasi PM. Pelatihan dilaksanakan secara bertahap sesuai kebutuhan implementasi, dimulai dari pengembangan dokumen perencanaan hingga teknik asesmen yang sesuai

dengan prinsip PM. Kombinasi narasumber internal dan eksternal memastikan kualitas dan relevansi materi pelatihan.

B. Evaluasi

Evaluasi PM di KB BINTANG dilakukan secara komprehensif dengan fokus pada transformasi pembelajaran dan dampaknya terhadap perkembangan anak. Sistem evaluasi dirancang untuk mengukur tidak hanya ketercapaian target akademik, tetapi juga pengembangan delapan dimensi profil lulusan secara holistik.

Evaluasi implementasi PM dilakukan melalui beberapa aspek yang saling terkait. Pertama adalah evaluasi ketercapaian Capaian Pembelajaran fase fondasi yang disesuaikan dengan implementasi PM. Evaluasi tidak hanya mengukur aspek kognitif tetapi juga perkembangan sosial-emosional, fisik-motorik, bahasa, seni, dan nilai agama moral anak.

Kedua adalah evaluasi keterlaksanaan proyek penguatan profil lulusan yang menjadi ciri khas implementasi PM. Evaluasi mencakup kualitas perencanaan proyek, implementasi tiga pengalaman belajar memahami-mengaplikasi-merefleksi, serta dampak proyek terhadap pengembangan dimensi profil lulusan anak.

Ketiga adalah evaluasi ketercapaian delapan dimensi profil lulusan melalui observasi, dokumentasi, dan asesmen autentik. Setiap dimensi dievaluasi menggunakan indikator yang disesuaikan dengan tahap perkembangan anak usia dini. Evaluasi dilakukan secara berkelanjutan untuk memantau progress perkembangan setiap anak.

Keempat adalah evaluasi kualitas pembelajaran yang mencakup implementasi prinsip berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan dalam pembelajaran sehari-hari. Evaluasi dilakukan melalui observasi pembelajaran, feedback anak dan orang tua, serta self-assessment guru terhadap implementasi PM.

C. Pengembangan Profesional

Pengembangan profesional di KB BINTANG dirancang sebagai proses berkelanjutan yang mendukung implementasi PM secara optimal. Program pengembangan ditekankan pada prinsip reflektif dan pengembangan diri yang memungkinkan guru untuk terus belajar dan berkembang dalam menerapkan PM.

Program Peningkatan Kompetensi Guru

Fokus Pengembangan	Kegiatan	Waktu	Pelaksana
Pemahaman PM untuk PAUD	Workshop PM dasar, Praktik di kelas	Awal tahun ajaran	Kepala Sekolah + Narasumber
Teknik Bermain Sambil Belajar	Pelatihan praktis, Sharing antar guru	Setiap semester	Tim Internal
Cara Mengamati Anak	Latihan observasi, Diskusi kasus	Bulanan	Kepala Sekolah
Komunikasi dengan Orang Tua	Role play, Tips praktis	Sesuai kebutuhan	Psikolog/Konselor

Kegiatan Pengembangan Sederhana

Kegiatan	Tujuan	Frekuensi	Keterangan
Sharing Antar Guru	Berbagi pengalaman mengajar	Setiap 2 minggu	Informal, santai
Kunjungan Kelas	Saling belajar teknik mengajar	Bulanan	Bergantian antar guru
Diskusi Kasus Anak	Membahas perkembangan anak	Sesuai kebutuhan	Tim guru + Kepala Sekolah
Pelatihan Singkat	Update pengetahuan PAUD	Semester	Dinas/Narasumber Eksternal

Kerjasama Sederhana

Dengan Orang Tua:

- Pertemuan rutin membahas perkembangan anak

- Workshop parenting sederhana
- Keterlibatan dalam kegiatan sekolah

Dengan Masyarakat:

- Mengundang profesi tertentu sebagai narasumber (dokter, polisi, petani)
- Kunjungan ke tempat-tempat edukatif di sekitar
- Pemanfaatan sumber belajar lokal

Dengan Sesama KB :

- Sharing pengalaman dengan KB lain
- Kunjungan belajar antar sekolah

Program pengembangan ini dirancang sederhana dan realistis sesuai dengan kapasitas KB yang umumnya memiliki guru terbatas dan anggaran yang tidak besar. Fokus utama adalah pada peningkatan kualitas pembelajaran sehari-hari dan penciptaan suasana belajar yang menyenangkan untuk anak-anak.

BAB VII

PENUTUP

Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) KB BINTANG Tahun Pelajaran 2025/2026 telah disusun sebagai panduan operasional untuk mengimplementasikan pendidikan anak usia dini yang berkualitas dengan pendekatan Pembelajaran Mendalam. Dokumen ini menjadi acuan bagi seluruh komponen pendidikan dalam melaksanakan layanan PAUD yang holistik-integratif.

Keberhasilan implementasi KSP ini bergantung pada dukungan dan kolaborasi aktif dari kepala sekolah, pendidik, komite sekolah, dan seluruh stakeholder terkait. Sinergi yang kuat antar komponen ini menjadi kunci utama tercapainya visi, misi, dan tujuan yang telah ditetapkan.

Kurikulum ini bersifat dinamis dan terbuka untuk penyempurnaan berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan pendidikan. Evaluasi dan masukan dari berbagai pihak sangat diharapkan untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan pada periode mendatang.

Apresiasi disampaikan kepada Tim Pengembang Kurikulum, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Pengawas PAUD, serta seluruh pendidik dan tenaga kependidikan yang telah berkontribusi dalam penyusunan dokumen ini. Semoga implementasi KSP ini dapat memberikan dampak positif bagi perkembangan optimal anak didik dan kemajuan pendidikan PAUD di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Riset, dan Teknologi. 2022. Panduan Pembelajaran dan Asesment: Jakarta
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Riset, dan Teknologi. 2022. Panduan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila: Jakarta
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Riset, dan Teknologi. 2022. Panduan Kurikulum Satuan Pendidikan: Jakarta
- Keputusan Menteri Nomor 56 Tahun 2020 tentang Panduan Kurikulum Keputusan Menteri Nomor 719 Tahun 2020 Pedoman Kurikulum Kondisi Khusus
- Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Nomor 9 Tahun 2022 tetang Dimensi PPP
- Keputusan Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan nomor 33 Tahun 2022 tentang Capaian Pembelajaran Dikdas (perubahan atas Kep KBSKAP Nomor 8 Tahun 2022)
- Umami, Nurhikmah 2022 PAUD Jateng Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini <https://www.paud.id>
- Peraturan Pemerintah No 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 21 tahun 2016 tentang Standar Isi
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 5 tahun 2022 tentang Standar Kompetensi Lulusan
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 7 tahun 2022 tentang Standar Isi
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 16 tahun 2022 tentang Standar proses
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 21 tahun 2022 tentang Standar Penilaian
- Surat Edaran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 14 Tahun 2019 tentang Penyederhanaan Komponen RPP
- Undang-undang No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

LAMPIRAN



KELOMPOK BERMAIN BINTANG

NPSN : 69777670

um. Sumpersari Permai 2 BI 05 RT.002 RW.011 Kel. Kranjingan

Kec. Sumpersari Kab. Jember Jawa Timur

Hp.085 204 619 737

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Penyusun	Risa Rizki Utami			
Nama Sekolah	Kelompok Bermain Bintang			
Tahun Pelajaran	2025-2026			
Jenjang / usia	Kelompok Bermain / 4 - 5 tahun			
Tema	Binatang Air (Katak)			
Waktu	2- 12 Februari 2026			
Identifikasi	Dimensi Profil Lulusan			
	<input checked="" type="checkbox"/> DPL 1 Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME	<input checked="" type="checkbox"/> DPL 3 Penalaran Kritis	<input type="checkbox"/> DPL 5 Kolaborasi	<input type="checkbox"/> DPL 7 Kesehatan
	<input type="checkbox"/> DPL 2 Kewargaan	<input checked="" type="checkbox"/> DPL 4 Kreativitas	<input type="checkbox"/> DPL 6 Kemandirian	<input type="checkbox"/> DPL 8 Komunikasi
Desain Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran			
	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Anak mampu mengucapkan kalimat-kalimat pujian terhadap ciptaan Tuhan ❖ Anak menghargai alam dengan cara merawatnya dan menunjukkan rasa sayang terhadap makhluk hidup yang merupakan ciptaan Tuhan Yang Maha Esa. ❖ Anak mampu melakukan gerakan terkoordinasi secara terkontrol, seimbang, dan lincah. ❖ Anak mampu menceritakan perkembangan makhluk hidup ❖ Anak mengklasifikasikan benda berdasarkan 3 variabel warna, bentuk dan ukuran. 			
	Praktek Pedagogis			
	1. Pendekatan : Saintifik			

	<p>2. Model : Inquiry based learning</p> <p>3. Metode : Observasi, Diskusi, Tanya Jawab, Permainan, Penugasan</p> <p>Kemitraan Pembelajaran :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kemitraan antar guru • Kemitraan murid saat pembelajaran <p>Lingkungan Pembelajaran : Di dalam kelas dan di halaman sekolah</p> <p>Pemanfaatan digital :</p> <ul style="list-style-type: none"> • video di ruang kelas - Mengenal Binatang Katak • https://www.youtube.com/watch?v=hvZ5OpIVoOs • https://www.youtube.com/watch?v=b4rKQ1OwLrk • Video Metamorfosis Katak youtube.com/watch?v=o7IRVVxU6kc • https://www.google.com/search?q=lagu+katak+paud&oq=lagu+katak+paud&gs_lcrp=EgZjaHJvbWUyBggAEEUYOTIHCAEQIRigAdIBCDQ00TRqMGo3qAIAAsAIA&sourceid=chrome&ie=UTF-8#fpstate=ive&vld=cid:e611fb98,vid:ScGBZHQTkxw,st:0
	<p>SOP kegiatan awal (07.30 – 08.30)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penyambutan • Bermain APE Luar • Berbaris, Upacara Bendera • Senam • Berdoa Masuk Kelas • Menuju kelas dengan melompat seperti jalannya Katak. <p>SOP Kegiatan pagi (08.30 – 08.45)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyanyi, Berdoa, Salam, menanyakan kabar dan perasaan murid pada hari ini (untuk mengetahui kesiapan belajar murid) • Menonton Video – Katak
	<p>Kegiatan Inti (08.45-09.30)</p> <p>Guru menyanyikan lagu “Kodok Ngorek”. Kemudian guru memberikan pertanyaan pemanti:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. "Siapa tahu binatang Katak?" 2. "Siapakah yang menciptakan Katak?" 3. "Katak hidup dimana?" 4. "Apa makanan Katak?" 5. "Bagaimana cara berkembangbiak Katak?"

<p>Mema hami (mindful)</p>	<p>Kemudian guru menunjukkan binatang Katak. Menjelaskan metamorfosis Katak. Menunjukkan telur Katak, kecebong mengamati sampai menjadi Katak.</p>
	<p>Setelah kegiatan memahami, murid akan memilih kegiatan untuk mengeksplorasi pemahaman tentang katak</p> <p><i>Pijakan sebelum bermain</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengenal bahan dan cara bermain • Memilih kegiatan
	<p>Sentra Persiapan I Alat dan bahan: HP, speaker, kartu gambar, lem, kertas mewarnai, spidol, krayon.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mewarnai gambar katak • Menempel gambar telur, kecebong, katak muda dan katak dewasa • Mengelompokkan gambar telur, kecebong, katak muda dan katak dewasa • Menjemur kartu huruf menjadi kata Katak
	<p>Sentra Persiapan II Alat dan bahan: HP, Speaker, Gambar katak, lem, gunting, spidol, krayon, lem, piring plastic kecil, kertas lipat.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mewarnai, menggunting dan menempel siklus katak. • Menempel angka sesuai dengan siklus katak • Melipat kertas menjadi katak • Mencocokkan bayangan katak.
<p>Menga plikasi kan (meaningful, joyful)</p>	<p>Sentra Rancang Bangun Alat dan bahan: Aneka bentuk balok, Leggo, gambar kolam katak</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat kolam katak
	<p>Sentra Seni Alat dan bahan : Kertas, sedotan, lem</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat Hasil karya katak
	<p>Sentra bahan Alam Alat dan bahan: Air, timba, telur katak, kecebong, katak muda, katak dewasa. Katak mainan, ranting, bunga Teratai,</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati siklus hidup katak • Membuat kolam katak buatan • Menceritakan siklus hidup katak
<p>Sentra Bermain Peran Kecil Alat dan bahan: Leggo kotak, stik es krim, gambar telur, kecebong, katak muda, katak dewasa</p>	

Merefleksi (Maind full,meaningful, joyful)	<ul style="list-style-type: none"> • Memainkan gambar keluarga katak. <p>Sentra Imtaq 1,2 Alat dan bahan: HP, speaker, peralatan sholat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Praktek wudhu dan sholat • Menyebutkan kata thoyyibah • Menyebutkan benda ciptaan Allah • Cerita Akhlak • Membaca doa, surat pendek. • BTA
	<p>Pijakan setelah bermain sentra (09.30-09.40)</p> <p>Setelah membereskan alat main, guru dapat memperkuat konsep pemahaman anak dengan menyampaikan hasil pengamatan/diskusi dan dikaitkan dengan pengalamannya sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Guru memfasilitasi dengan pertanyaan pemantik, antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Ceritakan apa saja yang kalian mainkan dengan teman kelompok?</i> • <i>Bagian mana yang kalian sulit untuk dilakukan?</i> • <i>Bagaimana hasil bermain kalian?</i>
	<p>SOP makan dan minum (09.40 - 09.50)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Cuci tangan • Berdoa, melakukan adab makan dan minum <p>Persiapan dan doa pulang (09.50-10.00)</p> <p>Kegiatan refleksi memastikan murid mendapatkan pengalaman yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan secara optimal juga memastikan kesadaran, kebermaknaan dan kegembiraan selama mengikuti pembelajaran. Hal yang dapat dilakukan antara lain: ,</p> <ul style="list-style-type: none"> • Murid diminta mengungkapkan hal apa saja yang diketahui tentang Katak • Murid menjelaskan bagian yang sulit saat mengerjakan tugas yang diberikan serta memberikan alasannya. • Murid memikirkan cara untuk bisa bekerja dalam kelompok dengan lebih baik. • Murid merefleksi kegiatan yang berbeda antar teman dan mampu mengungkapkan alasannya • Murid mengucapkan syukur kepada Allah atas nikmat dan kegembiraan • Menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan esok hari • Kegiatan penenangan berupa lagu, berdoa dan salam
Asesmen	<p>Asesmen dilakukan dengan menggunakan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ceklis • Hasil karya • Anekdote

Jember, 1 Februari 2026

Guru Kelas

Mengetahui,
Pengelola

(Rima,S.Sos.,S.Pd.)

(Risa Rizki Utami)

REFLEKSI :

Penilaian ceklis

Pekan : 4-5

Kelas : Bintang

Tema : Binatang Air (Katak)

Nama :

No	Tujuan Pembelajaran	Indikator	M/ BM	Kejadian yang teramati	Tempat dan waktu	Paraf Guru Sentra
1	Anak mampu mengucapkan kalimat-kalimat pujian terhadap ciptaan Tuhan	Mengucap Subhanallah , masyaallah , Allahu Akbar Ketika mengagumi ciptaan Allah			Sentra Imtaq	
2	Anak menghargai alam dengan cara merawatnya dan menunjukkan rasa sayang terhadap makhluk hidup yang merupakan ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.	Tidak mengganggu telur, kecebong			Sentra Bahan Alam	
3	Anak mampu melakukan gerakan terkoordinasi secara terkontrol, seimbang, dan lincah.	Mengikuti upacara bendera, senam, menirukan katak melompat			Kegiatan pagi	
4	Anak mampu menceritakan perkembangan	Menceritakan siklus katak			Sentra bermain peran kecil	

	gbiakan makhluk hidup					
5	Anak mengklasifi kasikan benda berdasarkan 3 variabel warna,bent uk dan ukuran.	Mengelompokka n telur, kecebong, katak muda, katak			Sentra Persiapa n	

**CATATAN ANEKDOT
TAHUN AJARAN 2025/2026**

Jenjang / Kelas :

Semester / Minggu :

Guru Kelas : _____

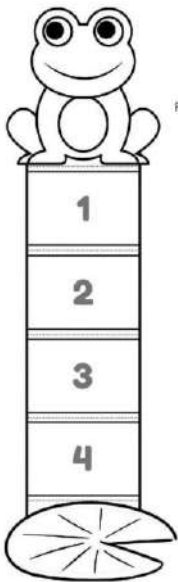
Tanggal	Nama Anak	Kejadian Teramati	Analisis Capaian

DOKUMENTASI HASIL KARYA TAHUN AJARAN 2025/2026

Jenjang / Kelas :
Guru Kelas :

Semester / Minggu :

Tanggal	Nama Anak	Foto Karya Anak	Deskripsi Foto dan Analisis Capaian Perkembangan



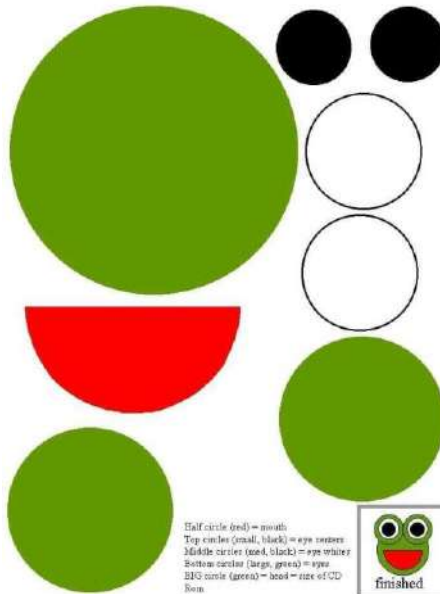
Siklus hidup KATAK

Pertanya:

1. Warnai tahapan siklus hidup katak.
2. Potong dan tempel gambar secara berurutan pada kotak.
3. Potong pola katak dan lipat garis horizontal putus-putus menjadi lipatan.



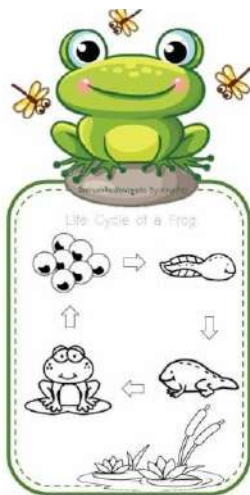
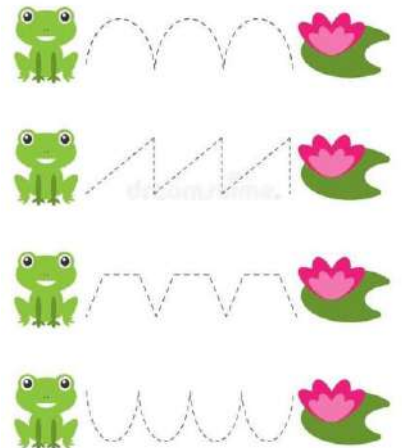
Spoj obrázek se stínem



Half circle (red) = mouth
 Top circles (small, black) = eye sockets
 Middle circles (small, black) = eye whites
 Bottom circles (large, green) = eyes
 Half circle (green) = head = rest of body
 Rest



Handwriting practice





**KALENDER PENDIDIKAN
KELOMPOK BERMAIN BINTANG
KECAMATAN SUMBERSARI KABUPATEN JEMBER
TAHUN AJARAN 2025/2026**

Juli 2025							JM L HE S	Tangga l	Uraian Kegiata n
Mingg u	Seni n	Selas a	Rab u	Kami s	Jum`a t	Sabt u			
		1	2	3	4	5	-		
6	7	8	9	10	11	12	-		
13	14	15	16	17	18	19	4		
20	21	22	23	24	25	26	4		
27	28	29	30	31			4		
						JML.	12		

Agustus 2025							JM L HE S	Tangga l	Uraian Kegiata n
Mingg u	Seni n	Selas a	Rab u	Kami s	Jum`a t	Sabt u			
					1	2			
3	4	5	6	7	8	9	4		
10	11	12	13	14	15	16	4		
17	18	19	20	21	22	23	4	17	HUT RI
24	25	26	27	28	29	30	4		
31							JML.	16	

September 2025							JM L HE S	Tangga l	Uraian Kegiatan
Mingg u	Seni n	Selas a	Rab u	Kami s	Jum`a t	Sabt u			
	1	2	3	4	5	6	4	5	Maulid Nabi Muhamma d Saw.
7	8	9	10	11	12	13	4		
14	15	16	17	18	19	20	4		
21	22	23	24	25	26	27	4		
28	29	30					2		
						JML	18		

Oktober 2025							JM L H E S	Tangga l	Uraian Kegiata n
Mingg u	Seni n	Selas a	Rab u	Kami s	Jum`a t	Sabt u			
			1	2	3	4	2		
5	6	7	8	9	10	11	4		
12	13	14	15	16	17	18	4		
19	20	21	22	23	24	25	4		
26	27	28	29	30	31		4		
						JML.	18		

November 2025							JM L H E S	Tangga l	Uraian Kegiata n
Mingg u	Seni n	Selas a	Rab u	Kami s	Jum`a t	Sabt u			
						1			
2	3	4	5	6	7	8	4		
9	10	11	12	13	14	15	4		
16	17	18	19	20	21	22	4		
23	24	25	26	27	28	29	4		
30							JML.	16	

Desember 2025							JM L H E S	Tangga l	Uraian Kegiata n
Mingg u	Seni n	Selas a	Rab u	Kami s	Jum`a t	Sabt u			
	1	2	3	4	5	6	4		
7	8	9	10	11	12	13	4		
14	15	16	17	18	19	20	4		
21	22	23	24	25	26	27		25	Natal
28	29	30	31					26	Cuti Bersama
							JML.	12	

18 Desember Penerimaan Laporan Perkembangan dan Pertumbuhan Anak
22 Desember – 3 Januari 2026 Libur Semester 1

Januari 2026							JM L H E S	Tangga l	Uraian Kegiata n
Mingg u	Seni n	Selas a	Rab u	Kami s	Jum`a t	Sabt u			
				1	2	3		1	Tahun baru
4	5	6	7	8	9	10	4		
11	12	13	14	15	16	17	4	16	Isro' Mi'roj
18	19	20	21	22	23	24	4		
25	26	27	28	29	30	31	4		
						JML.	16		

Februari 2026							JM L H E S	Tangga l	Uraian Kegiata n
Mingg u	Seni n	Selas a	Rab u	Kami s	Jum`a t	Sabt u			
1	2	3	4	5	6	7	4		
8	9	10	11	12	13	14	4		
15	16	17	18	19	20	21	2	17	Tahun Baru Imlek
22	23	24	25	26	27	28	4		
						JML.	14		

18,19 Februari Libur Awal Puasa

Maret 2026							JM L H E S	Tangga l	Uraian Kegiata n
Mingg u	Seni n	Selas a	Rab u	Kami s	Jum`a t	Sabt u			
1	2	3	4	5	6	7	4		
8	9	10	11	12	13	14			
15	16	17	18	19	20	21		19	Hari Raya Nyepi
22	23	24	25	26	27	28		20-21	Hari Raya Idul Fitri
29	30	31					2		
						JML.	6		

9 – 28 Maret 2026 Libur Hari Raya

April 2026							JM L	Tangga l	Uraian Kegiata n

							HE S		
Mingg u	Seni n	Selas a	Rab u	Kami s	Jum`a t	Sabt u			
			1	2	3	4	2	3	Wafat Yesus Kristus
5	6	7	8	9	10	11	4		
12	13	14	15	16	17	18	4		
19	20	21	22	23	24	25	4		
26	27	28	29	30			4		
						JML.	18		

Mei 2026							JM L HE S	Tangga l	Uraian Kegiatan
Mingg u	Seni n	Selas a	Rab u	Kami s	Jum`a t	Sabt u			
					1	2		1	Hari Buruh
3	4	5	6	7	8	9	4		
10	11	12	13	14	15	16	3	14	Kenaika n Yesus Kristus
17	18	19	20	21	22	23	4		
24	25	26	27	28	29	30	3	27	Hari Raya Idul Adha
31						JML.	14	31	Hari Raya Waisak

Juni 2026						JM L	Tangga l	Uraian Kegiata n

							HE S		
Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum`at	Sabtu			
	1	2	3	4	5	6	3	1	Hari Lahir Pancasila
7	8	9	10	11	12	13	4		
14	15	16	17	18	19	20	3	16	Tahun Baru Hijriyah
21	22	23	24	25	26	27			
28	29	30							
						JML.	18		

18 Juni 2026 Penerimaan Laporan Perkembangan dan Pertumbuhan Anak

22 Juni – 11 Juli 2026 Libur Semester 2

13 Juli 2026 Masuk Ajaran Baru 2026/2027

RENCANA KEGIATAN

KELOMPOK BERMAIN BINTANG TAHUN AJARAN 2025/2026

NO.	BULAN	TOPIK AKU ANAK HEBAT	KEGIATAN
1.	JULI	Sub Topik : AKU ISTIMEWA (Aku Anak Pintar, Cita- citaku)	<ul style="list-style-type: none">• Parenting• Makan Sehat• DDTK• Pengukuran Berat Badan dan Tinggi Badan• MPLS
2.	AGUSTUS	Sub Topik : Aku Anak Indonesia (Benderaku Merah Putih, Garuda Lambang Negaraku, Lomba Agustus, Baju Adat Nusantara)	<ul style="list-style-type: none">• Makan Sehat• Pengukuran Berat Badan dan Tinggi Badan• Gebyar Anak Nusantara
3.	SEPTEMBER	Sub Topik : Anggota Tubuhku (Panca Indra, Kaki dan tanganku)	<ul style="list-style-type: none">• Parenting• Makan Sehat• Pengukuran Berat Badan dan Tinggi Badan• Memperingati Maulid Nabi
4.	OKTOBER	Sub Topik : Kesukaanku (Makanan , Mainan , Tempat Rekreasi, Buku Kesukaanku)	<ul style="list-style-type: none">• Makan Sehat• Pengukuran Berat Badan dan Tinggi Badan• Outing Class
5.	NOVEMBER	Sub Topik : Lingkunganku Bersih dan Sehat (PHBS, Gotong Royong)	<ul style="list-style-type: none">• Makan Sehat• Pengukuran Berat Badan dan Tinggi Badan
6.	DESEMBER	Sub Topik : Keluargaku Bahagia (Anggota Keluarga, 7 Kebiasaan Sehat)	<ul style="list-style-type: none">• Makan Sehat• Laporan Pertumbuhan dan Perkembangan Anak• Pengukuran Berat Badan dan Tinggi Badan

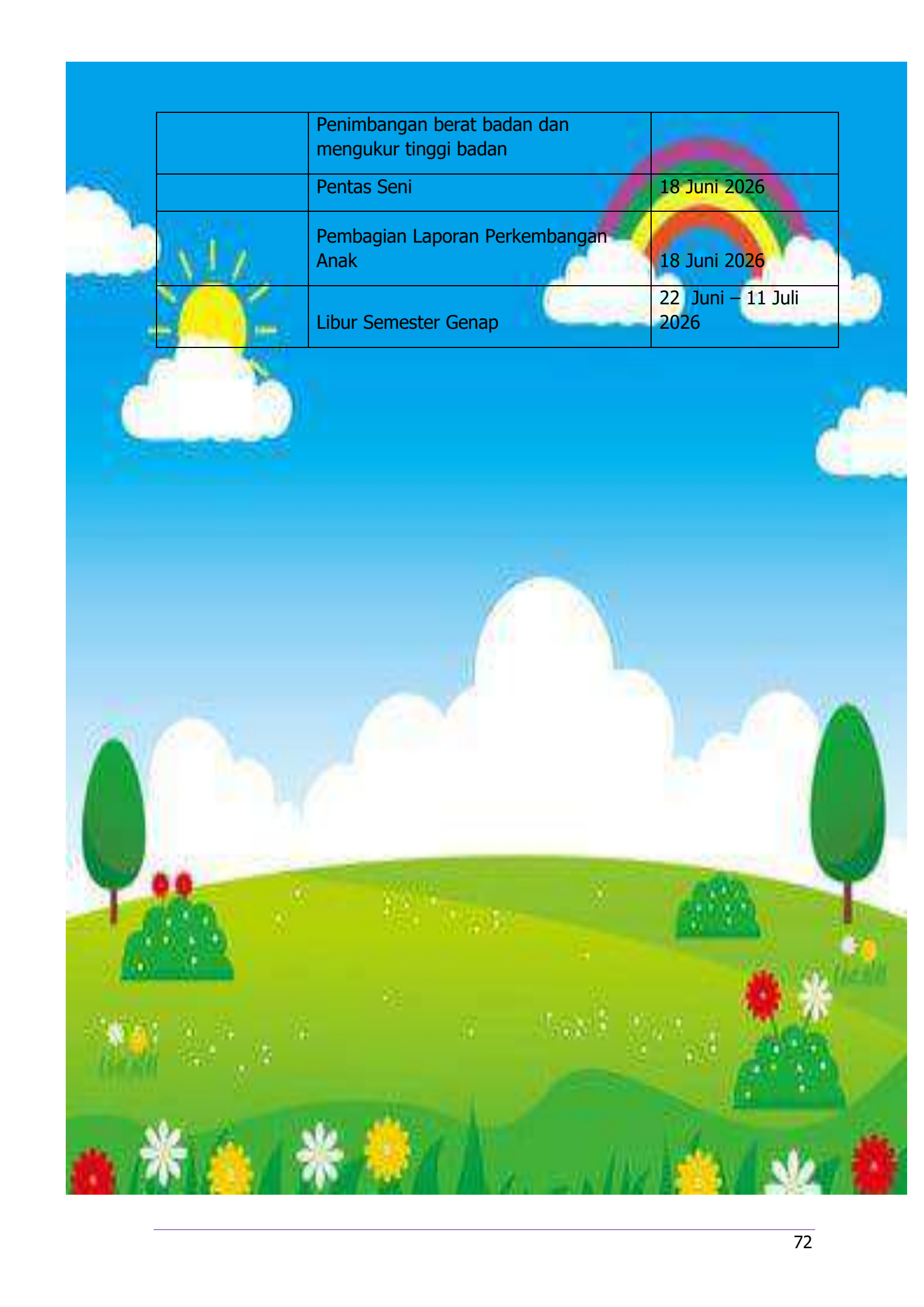
KELOMPOK BERMAIN BINTANG TAHUN AJARAN 2025/2026

NO.	BULAN	TOPIK BINATANG	KEGIATAN
1.	JANUARI	SUB TOPIK : BINATANG DARAT	<ul style="list-style-type: none"> • Parenting • Makan Sehat • Pengukuran Berat Badan dan Tinggi Badan • Memperingati Isro' Mi'roj
2.	FEBRUARI	SUB TOPIK : BINATANG AIR	<ul style="list-style-type: none"> • Makan Sehat • Pengukuran Berat Badan dan Tinggi Badan • Pondok Romadhon
3.	MARET	PUASA RAMADHAN Mengenal Puasa Ramadhan, Buka Puasa, Sahur, Sholat Teraweh, I'tikaf, Zakat, Amalan yg baik.	<ul style="list-style-type: none"> • Ramadhan Berbagi • Pengukuran Berat Badan dan Tinggi Badan • Pondok Romadhon • Halal Bihalal
4.	APRIL	SUB TOPIK : BINATANG UDARA	<ul style="list-style-type: none"> • Makan Sehat • Pengukuran Berat Badan dan Tinggi Badan
5.	MEI	SUB TOPIK : BINATANG QURBAN	<ul style="list-style-type: none"> • Makan Sehat • Pengukuran Berat Badan dan Tinggi Badan • Outing Class • Memperingati Hari Raya Idul Adha
6.	JUNI	SUB TOPIK : BINATANG PELIHARAAN	<ul style="list-style-type: none"> • Makan Sehat • Pengukuran Berat Badan dan Tinggi Badan • Acara Lepas Pisah

**RENCANA PROGRAM TAHUNAN KELOMPOK BERMAIN BINTANG
TAHUN AJARAN 2025/2026**

Bulan	Program	Prakiraan Alokasi Waktu
Juli 2025	Rapat persiapan pembelajaran semester 1	11-12 Juli 2025
	Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah	14-17 Juli 2025
	Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak	24 Juli 2025
	Pertemuan Paguyuban Orang Tua Murid	21 Juli 2025
Juli 2025	Makanan tambahan dan asupan gizi Penimbangan berat badan dan mengukur tinggi badan	31 Juli 2025
Agustus 2025	Rapat Guru	1 Agustus 2025
	Gebyar Anak Nusantara	Agustus 2025
Agustus 2025	Makanan tambahan dan asupan gizi Penimbangan berat badan dan mengukur tinggi badan	27 Agustus 2025
September 2025	Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW	04 September 2025
September 2025	Makanan tambahan dan asupan gizi Penimbangan berat badan dan mengukur tinggi badan	24 September 2025
	Parenting	25 September 2025
Oktober 2025	Rapat Guru	04 Oktober 2025
	Outing Class	15 Oktober 2025
	Makanan tambahan dan asupan gizi Penimbangan berat badan dan mengukur tinggi badan	29 Oktober 2025
November 2024	Makanan tambahan dan asupan gizi Penimbangan berat badan dan mengukur tinggi badan	26 November 2025
Desember 2023	Penerimaan Laporan Pertumbuhan dan	18 Desember 2025

	Perkembangan Anak	
	Makanan tambahan dan asupan gizi Penimbangan berat badan dan mengukur tinggi badan	18 Desember 2025
	Libur semester Gasal	23 Desember 2025 – 02 Januari 2026
Januari 2026	Rapat Guru Persiapan semester 2	3 Januari 2026
	Pertemuan Paguyuban Orang Tua Murid	8 Januari 2026
Januari 2026	Makanan tambahan dan asupan gizi Penimbangan berat badan dan mengukur tinggi badan	28 Januari 2026
	Memperingati Isro' Mi'roj	15 Januari 2026
Februari 2026	Makanan tambahan dan asupan gizi Penimbangan berat badan dan mengukur tinggi badan	11 Februari 2026
Februari- Maret 2026	Libur Awal Puasa	18,19 Februari 2026
	Pondok Ramadhan	23 Februari - 05 Maret 2026
	Ramadhan Berbagi	05 Maret 2026
	Libur Hari Raya Idul Fitri	09 - 26 Maret 2026
Maret 2026	Halal bi Halal	30 Maret 2026
Maret 2026	Makanan tambahan dan asupan gizi Penimbangan berat badan dan mengukur tinggi badan	31 Maret 2026
April 2026	Makanan tambahan dan asupan gizi Penimbangan berat badan dan mengukur tinggi badan	29 April 2026
Mei 2026	Outing Class	06 Mei 2026
	Makanan tambahan dan asupan gizi Penimbangan berat badan dan mengukur tinggi badan	20 Mei 2026
Juni 2024	Rapat Guru	03 Juni 2026
	Makanan tambahan dan asupan gizi	18 Juni 2026



	Penimbangan berat badan dan mengukur tinggi badan	
	Pentas Seni	18 Juni 2026
	Pembagian Laporan Perkembangan Anak	18 Juni 2026
	Libur Semester Genap	22 Juni – 11 Juli 2026

Tata Tertib KB BINTANG

1. Orang tua mengantar sampai pintu gerbang. (Kecuali bagi anak2 yg masih belum bisa lepas dg ortu)
2. Waktu Sekolah Hari Senin-Kamis Jam 08.00-10.00 WIB.
3. Setiap hari Kamis membawa peralatan sholat dan uang infaq.
4. Membawa bekal sehat (air putih/susu dan makanan ringan sehat) dimasukkan kedalam tempat makan.
5. Memberi kabar pada sekolah bila tidak bisa hadir.
6. Tidak boleh membawa mainan ke sekolah.

6. Jadwal seragam Sekolah

Senin Baju Kotak

Selasa Baju Batik

Rabu Baju olah Raga

Kamis Baju muslim Bebas



KB BINTANG
PERUM. SUMBERSARI PERMAI 2 BI 05 JEMBER
HP. 085 204 619 737

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR
KB BINTANG
PELIBATAN ORANG TUA SISWA DI SEKOLAH

1. Tujuan Pelibatan Orang Tua di Sekolah

Tujuan pelibatan orang tua di sekolah meliputi :

- a. Agar lebih memahami program sekolah
- b. Agar dapat menyelaraskan kegiatan anak di rumah.
- c. Agar dapat memberikan masukan untuk kemajuan sekolah
- d. Agar dapat mengikuti kemajuan belajar anak dan memberikan dukungan untuk kemajuan anak
- e. Agar dapat membantu mengatasi berbagai permasalahan yang dihadapi sekolah.

2. Pelibatan Orang Tua di Sekolah

Pelibatan orang tua di sekolah meliputi :

1. Pertemuan dengan wali kelas minimal dua kali/semester
2. Mengikuti kelas orang tua /parenting minimal dua kali/tahun
3. Hadir sebagai nara sumber dalam kelas inspirasi
4. Menyelenggarakan pentas kelas pada akhir tahun pembelajaran.

3. Jadwal Kegiatan Pelibatan Orang Tua

Semester I			Semester II			
Hari I Anak Masuk Sekolah	Tengah Semester	Pengambilan Rapot	Awal Semester	Tengah Semester	Akhir Semester	Pengambilan Rapot
Juli	September	Desember	Januari	Maret	Juni	
Pertemuan Orang tua & Wali Kelas	Pertemuan Orang tua & Wali Kelas	Orang tua Konsultasi kemajuan anak	Pertemuan Orang tua & Wali Kelas	Pertemuan Orang tua & Wali Kelas	Pentas kelas/Puncak Tema	Orang tua Konsultasi kemajuan anak
	Kelas orang tua		Kelas orang tua	Membahas Pentas Kelas	Pemberian Penghargaan kepada anak dan orang tua	



KB BINTANG
PERUM. SUMBERSARI PERMAI 2 BI 05 JEMBER
HP. 085 204 619 737

Hari Pertama Masuk Sekolah

1. Menyiapkan daftar hadir dan blanko data orang tua yang mencakup nama orang tua/wali, nama anak, no. telp/hp orang tua atau wali/kerabat orang tua yang bisa dihubungi untuk dimasukkan ke WA grup.
 2. Memulai pertemuan dengan memperkenalkan diri yang mencakup nama dan no. HP yang bisa dihubungi dan dicatat oleh orang tua.
 3. Menginformasikan no. HP penting antara lain : Sekolah, Kepala sekolah dan Ketua komite sekolah untuk dicatat orang tua.
 4. Menginformasikan program sekolah dan agenda kelas.
 5. Menginformasikan aturan tata tertib sekolah.
 6. Menginformasikan keterlibatan orang tua di rumah.
 7. Menginformasikan ketertiban orang tua di sekolah.
 8. Menyetujui hari dan tanggal pertemuan wali kelas dengan orang tua selama satu tahun.
 9. Menyetujui cara komunikasi dengan orang tua misalnya melalui WA atau Telpn : Orang tua wajib memberi tahu wali kelas jika anaknya berhalangan hadir, sebaiknya wali kelas akan menanyakan pada orang tua jika anak tidak hadir tanpa pemberitahuan.
 10. Memfasilitasi pembentukan paguyuban orang tua yang terdiri dari ketua, sekertaris, bendahara.
 11. Mempersiapkan ketua paguyuban orang tua untuk memimpin rencana kegiatan orang tua yang terdiri dari kelas orang tua (minimal 2x) dan acara pentas kelas pada akhir tahun ajaran.
- 3.1. **Pertemuan Orang Tua & Wali Kelas**
Pertemuan orang tua dan wali kelas dilaksanakan sedikitnya 2x dalam setahun.
- 3.2. **Konsultasi Orang Tua & Wali Kelas**
Konsultasi orang tua dan wali kelas dsedikitnya dilaksanakn 2x dalam setahun. Saat penerimaan laporan pencapaian perkembangan anak didik.
- 3.3. **Pentas Kelas pada tahun akhir ajaran**
1. Pentas kelas pada akhir tahun yang menampilkan semua anak di setiap kelas adalah ajang untuk anak menampilkan kebolehnya.
 2. Acara ini merupakan kegiatan bersama anatara paguyuban Orang tua dengan guru.



KB BINTANG
PERUM. SUMBERSARI PERMAI 2 BI 05 JEMBER
HP. 085 204 619 737

3. Acara ini juga menjadi ajang untuk merayakan kebersamaan mereka dalam satu tahun.
4. Anak bisa diberi penghargaan dengan beberapa kategori.
5. Para orang tua yang dinilai memiliki peran menonjol dalam kegiatan bersama perlu memperoleh penghargaan.

Jember, 06 Mei 2025
Pengelola PAUD Bintang

Rima, S.Sos.,S.Pd



KELOMPOK BERMAIN BINTANG

NPSN : 69777670

Perum. Sumbersari Permai 2 BI 05 RT.002 RW.011 Kel. Kranjingan

Kec. Sumbersari Kab. Jember Jawa Timur

Hp.085 204 619 737

SURAT KEPUTUSAN PENGELOLA KB BINTANG NOMOR 46/KB BINTANG/ V/2025

TENTANG TIM PENGEMBANG KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN TAHUN PELAJARAN 2025/2026

Kelompok Bermain BINTANG Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember
Provinsi Jawa Timur

- Menimbang : a. Dalam rangka memperlancar proses pelaksanaan Kurikulum Satuan Pendidikan sebagai bentuk Implementasi Kurikulum Merdeka dalam rangka pemulihan pembelajaran di PAUD perlu dibentuk Tim Pengembang Kurikulum.
b. Untuk menjamin terpeliharanya tata tertib serta kelancaran tugas Tim Pengembang Kurikulum Satuan Pendidikan perlu diatur dalam Surat Keputusan Pengelola.
- Mengingat : 1. UU Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. UU Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah.
3. UU Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen sebagai tenaga Profesional.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 74 tahun 2008 tentang Guru.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2022 tentang Standar Nasional Pendidikan.
6. Permendikbud Nomor 15 Tahun 2018 Tentang Pemenuhan Beban Kerja Guru, Kepala Sekolah, dan Pengawas Sekolah.
7. Permendikbudristek Nomor 5 Tahun 2022 Tentang Standar Kompetensi Lulusan pada Pendidikan Anak

Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah.

8. Permendikbudristek Nomor 7 Tahun 2022 Tentang Standar Isi pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah.
9. Permendikbudristek Nomor 16 Tahun 2022 Tentang Standar Proses pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah.
10. Permendikbudristek Nomor 21 Tahun 2022 Tentang Standar Penilaian Pendidikan pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah.
11. Kepmendikbudristek Nomor 262/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran.
12. Peraturan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi No.009/H/KR/2022 tentang Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka;
13. Peraturan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi No. 031/H/KR/2025 tentang Kompetensi dan Tema Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila;
14. Peraturan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi No. 032/H/KR/2025 tentang Capaian Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah Pada Kurikulum Merdeka;
15. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2025 tentang Kurikulum pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;

Memperhatikan : a. Surat Perintah Pengelola tentang Penetapan Kurikulum Satuan Pendidikan Tahun Pelajaran 2025/2026

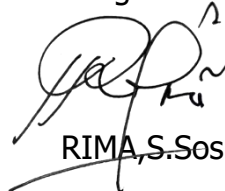
MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN PENGELOLA KELOMPOK BERMAIN BINTANG TENTANG PEMBENTUKAN TIM PENGEMBANG KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN TAHUN PELAJARAN 2025/2026.
- Pertama : Menetapkan Susunan dan Tugas Tim Pengembang Kurikulum Satuan Pendidikan Tahun Pelajaran 2025/2026 sebagaimana pada Lampiran I Surat Keputusan ini.
- Kedua : Menugaskan Tim Pengembang Kurikulum Satuan Pendidikan Tahun Pelajaran 2025/2026 untuk menyusun Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) Kelompok Bermain Bintang sesuai Sistematika Susunan Dokumen sebagaimana pada Lampiran II Surat Keputusan ini.
- Ketiga : Tim Pengembang Kurikulum Satuan Pendidikan Tahun Pelajaran 2025/2026 melaporkan hasil kajian Dokumen Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) kepada Pengelola.
- Keempat : Semua biaya yang timbul akibat pelaksanaan keputusan ini, dibebankan pada anggaran yang sesuai dan apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan direvisi sebagaimana mestinya.
- Kelima : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir sebelum Tahun Pelajaran 2025/2026 dimulai.

Ditetapkan di : Jember

Pada tanggal : 06 Mei 2025

Pengelola KB BINTANG



RIMA, S.Sos., S.Pd.

Tembusan:

1. Pengawas PAUD
2. Arsip

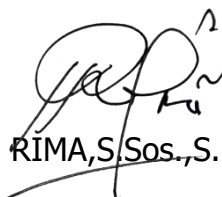
LAMPIRAN I
 SURAT KEPUTUSAN PENGELOLA KB BINTANG
 NOMOR 46/KB BINTANG/V/2025
 TENTANG
 TIM PENGEMBANG KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN
 TAHUN PELAJARAN 2025/2026

SUSUNAN DAN TUGAS
 TIM PENGEMBANG KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN
 KELOMPOK BERMAIN BINTANG
 TAHUN PELAJARAN 2025/2026

NO	NAMA	JABATAN	TUGAS	KETERANGAN
1	Rima,S.Sos.S.Pd	Pengelola	Penanggung Jawab	Manajerial dan Supervisi
2	Sakta Zanuba Yumna,S.Pd	Guru	Pengembang RPP Smt 1	Topik Aku Anak Sehat
3	Risa Rizki Utami	Guru	Pengembang RPP Smt 2	Topik Binatang

Ditetapkan di : Jember
 Pada tanggal : 06 Mei 2025

Pengelola KB BINTANG


 RIMA,S.Sos.,S.Pd.

LAMPIRAN II
SURAT KEPUTUSAN PENGELOLA KB BINTANG
NOMOR 46/KB BINTANG/V/2025
TENTANG
TIM PENGEMBANG KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN
TAHUN PELAJARAN 2025/2026

SISTEMATIKA SUSUNAN DOKUMEN
KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN
KELOMPOK BERMAIN BINTANG
TAHUN PELAJARAN 2025/2026

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN SK PENETAPAN KSP

LEMBAR REKOMENDASI PENGAWAS

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Karakteristik Satuan Pendidikan
 - B.1 Profil Satuan Pendidikan
 - B.2 Konteks Sosial dan Ekonomi
 - B.3 Konteks Budaya
 - B.4 Pendidik dan Tenaga Kependidikan
 - B.5 Peserta Didik
 - B.6 Kemitraan/Kerjasama
- C. Analisis Kebutuhan Sekolah
- D. Landasan Pengembangan Kurikulum
 - D.1 Landasan Yuridis
 - D.2 Landasan Sosiologis
 - D.3 Landasan Pedagogis

BAB II VISI MISI DAN TUJUAN PENDIDIKAN

- A. Tujuan Pendidikan Nasional
- B. Visi Satuan Pendidikan
- B. Misi Satuan Pendidikan
- D. Tujuan Satuan Pendidikan

BAB III PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN

- A. Intrakurikuler
- B. Kokurikuler: Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila
- C. Ekstrakurikuler
- D. Aktualisasi Budaya Sekolah / Profil Pelajar Pancasila
- E. Pengaturan Waktu Belajar
- F. Kalender Pendidikan

BAB IV PERENCANAAN PEMBELAJARAN

- A. Rencana Pembelajaran
- B. Pelaksanaan Pembelajaran
- C. Asesmen Pembelajaran

BAB V PENDAMPINGAN, EVALUASI, DAN PENGEMBANGAN
PROFESIONAL

- A. Pendampingan
- B. Evaluasi
- C. Pengembangan Profesional

BAB VI PENUTUP

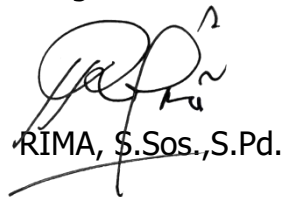
DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

- A. Contoh Modul Ajar
- B. SK Tim Pengembang Kurikulum

Ditetapkan di : Jember
Pada tanggal : 06 Mei 2025

Pengelola KB BINTANG



RIMA, S.Sos., S.Pd.

